

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010/
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



beyond property

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Setyono Djuandi Darmono
Alamat Kantor : Menara Batavia, Lantai 25
Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Alamat Domisili/
Sesuai KTP : Jl. Cilosari No. 8, RT 007 / RW 004
Cikini, Menteng - Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Setiasa Kusuma
Alamat Kantor : Menara Batavia, Lantai 25
Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Alamat Domisili/
Sesuai KTP : Taman Kebon Jeruk Blok G, 1/19 RT 002 / RW 011
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan - Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar,
b Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2013



Setyono Djuandi Darmono PT. JABABEKA Tbk Setiasa Kusuma
Direktur Utama Direktur

PT. JABABEKA Tbk.

Menara Batavia, 25th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Usmar Ismail - Indonesia Movieland, Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Tel. +62 21 893 4580, 893 4570, Fax. +62 21 8983 3921 - 22
Website: www.jababeka.com



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 346/3-K029/TW-3/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 346/3-K029/TW-3/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
dan Entitas Anak
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Entitas Anak tertentu, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 23%, 26% dan 25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan jumlah pendapatan sebesar 18% dan 7% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dari jumlah konsolidasian bersangkutan. Laporan keuangan Entitas Anak tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
and Subsidiaries
J a k a r t a

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2012, 2011 and 2010, the consolidated statements of comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity and the consolidated statements of cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries whose statements reflect total assets constituting 23%, 26% and 25% as of 31 December 2012, 2011 and 2010 and total revenues constituting 18% and 7% for the years ended 31 December 2012 and 2011 of the related consolidated totals, respectively. The financial statements of these Subsidiaries were audited by other independent auditors whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2012, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") that become effective as of 1 January 2012.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA
NIAP AP.0135/
License No. AP.0135

27 Maret 2013 / 27 March 2013

AL/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshhibit A

Exhibit A

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.918.699.443 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2d,2e,2s,2x,3	241.847.003.916	127.545.483.579	80.530.998.507	<i>Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses of Rp 1,918,699,443 on 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.052.136.407, Rp 5.909.988.556 dan Rp 7.237.311.945 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2e,2x,4,14	118.659.146.129	85.507.850.760	44.416.171.968	<i>Trade receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 5,052,136,407, Rp 5,909,988,556 and Rp 7,237,311,945 on 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.722.896.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2e,2x,5	113.294.364.970	22.356.961.892	26.231.434.562	<i>Other receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,722,896,870 on 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively</i>
Persediaan	2g,6	624.275.520.205	554.015.993.308	503.760.004.630	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	17a	19.232.639.110	15.288.183.692	6.750.380.170	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2h	3.486.665.549	3.092.694.357	2.702.858.769	<i>Prepaid expenses</i>
Tanah untuk pengembangan - bagian lancar	2g,7,14	2.723.280.507.551	2.505.580.491.801	703.344.906.502	<i>Land for development - current portion</i>
Penyertaan saham	2e,8	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Investments in shares of stock</i>
Uang muka - bagian lancar	13	568.273.562.963	82.379.351.428	49.087.429.752	<i>Advances-current portion</i>
Jumlah Aset Lancar		4.413.349.410.393	3.396.767.010.817	1.417.824.184.860	Total Current Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 328.194.298.344, Rp 271.357.570.716 dan Rp 216.902.656.343 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010				<i>Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 328,194,298,344, Rp 271,357,570,716 and Rp 216,902,656,343 on 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively</i>
2i, 2j, 2l, 2m 2x, 9, 14	2.138.349.624.678	1.836.952.980.394	1.469.955.466.032	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.694.116.960, Rp 1.322.331.733 dan Rp 1.408.145.534 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2k, 2m, 2x, 10	8.361.141.406	5.744.406.931	7.930.873.130
Tanah untuk pengembangan - bagian tidak lancar	2g, 7, 14	174.430.963.087	137.287.945.363	253.449.430.960
Aset pajak tangguhan	2t, 17e	36.150.723.084	35.133.164.420	12.691.855.844
Goodwill	2c, 2x, 11	8.317.914.430	8.317.914.430	8.317.914.430
Taksiran tagihan restitusi pajak	2t	51.191.559	210.685.781	5.025.585.650
Uang muka - bagian tidak lancar	13	143.898.026.185	143.886.216.185	143.886.216.156
Bank garansi	2e	14.200.000.000	14.200.000.000	-
Uang jaminan		1.210.550.670	1.142.020.285	893.387.242
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.219.865.878 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2d, 2e, 2s, 2x, 12	139.498.324.585	17.714.406.317	15.882.367.670
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.664.468.459.684	2.200.589.740.106	1.918.033.097.114
JUMLAH ASET		7.077.817.870.077	5.597.356.750.923	3.335.857.281.974
				Total Non-Current Assets
				TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit A/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	2e,2s,14	62.861.461.878	902.818.074	1.895.941.764	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	2e,15	166.426.985.201	89.011.690.273	49.185.506.654	Short-term loan
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2e,16	122.480.130.549	126.601.946.634	105.298.904.109	Trade payables to third parties
Utang pajak	2t,17b	33.835.057.681	28.360.136.933	14.193.029.692	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	2e,18	109.758.855.729	18.613.800.340	18.983.748.927	Taxes payable
Uang muka pelanggan - bagian jangka pendek	2r,20	526.659.144.617	179.660.136.766	155.662.887.619	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka pendek	2r	2.508.418.363	4.298.554.499	2.626.631.567	Customers' deposits - short-term portion
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:	2e,2n,2s,14				Unearned income - short-term portion
Pinjaman bank		181.402.486.300	501.512.111.603	649.472.608.269	Short-term portion of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan		4.007.009.003	1.954.110.620	191.819.091	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.209.939.549.321</u>	<u>950.915.305.742</u>	<u>997.511.077.692</u>	<u>Total Current Liabilities</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek: Senior notes	2e,2n,2s,14	1.622.822.484.730	-	-	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank		169.180.000.000	989.338.666.667	607.216.827.566	Long-term debts - net of short-term portion:
Utang sewa pembiayaan		6.226.440.867	3.075.078.664	195.955.143	Senior notes
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka panjang	2r	4.226.422.780	2.311.235.222	907.092.970	Bank loan
Uang muka pelanggan - bagian jangka panjang	2r,20	5.644.619.549	76.741.407.586	712.533.030	Lease payable
Uang jaminan pelanggan	2r	20.407.728.190	11.245.999.447	5.986.661.863	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,2x,19	53.559.576.058	42.693.788.993	29.999.003.430	Employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2t,17e	10.409.859.786	19.332.851.641	20.364.465.151	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.892.477.131.960</u>	<u>1.144.739.028.220</u>	<u>665.382.539.153</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS					
SELISIH LEBIH ASET BERSIH ENTITAS ANAK ATAS BIAYA PEROLEHAN-BERSIH	2x,11	-	-	4.385.177.573	TOTAL LIABILITIES
EXCESS OF EQUITY IN FAIR VALUE OF NET ASSETS OF SUBSIDIARIES OVER COST - NET					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshibit A/4

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A/4

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 saham					Authorized - 1,800,000,000
Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 28.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham					Class A shares with par value of Rp 500 per share and 28,000,000 Class B shares with par value of Rp 75 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 711.956.815 saham Seri A dan 19.104.937.913 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 711.956.815 saham Seri A dan 13.068.915.736 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010	21	1.788.848.750.975	1.788.848.750.975	1.336.147.087.700	Issued and fully paid - 711,956,815 Class A shares and 19,104,937,913 Class B shares on 31 December 2012 and 2011, and 711,956,815 Class A shares and 13,068,915,736 Class B shares on 31 December 2010
Tambah modal disetor - Bersih	2q,22	1.168.840.754.929	1.168.840.754.929	118.934.833.291	Additional paid-in capital - Net Retained earnings
Saldo laba					Appropriated Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya (sejak kuasi - reorganisasi 30 September 2004)	23	100.000.000	50.000.000	-	(since quasi-reorganization as of 30 September 2004)
Komponen ekuitas lainnya		923.942.862.896	543.962.911.057	213.496.566.565	Other reserves
		576.337.745	-	-	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	3.882.308.706.545	3.501.702.416.961	1.668.578.487.556	
		93.092.482.251	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		3.975.401.188.796	3.501.702.416.961	1.668.578.487.556	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.077.817.870.077	5.597.356.750.923	3.335.857.281.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

Ekshhibit B

Exhibit B

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	2r,25	1.400.611.694.161	1.148.295.925.907	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	2r,26	<u>540.517.328.812</u>	<u>534.730.594.003</u>	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO		<u>860.094.365.349</u>	<u>613.565.331.904</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,27	(27.865.222.099)	(27.061.395.217)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,28	(207.187.738.334)	(150.381.892.758)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	31	9.622.872.763	2.920.209.969	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	32	(208.244.814.690)	(88.502.670.493)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan lain-lain	29	44.186.436.119	33.142.172.396	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	30	(12.814.536.886)	(20.413.234.421)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN		<u>457.791.362.222</u>	<u>363.268.521.380</u>	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,17c,17d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(87.709.478.642)	(57.396.174.338)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>9.940.550.510</u>	<u>20.258.819.877</u>	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(77.768.928.132)	(37.137.354.461)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>380.022.434.090</u>	<u>326.131.166.919</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2s	<u>576.337.745</u>	<u>-</u>	<i>Total Other Comprehensive Income Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>380.598.771.835</u></u>	<u><u>326.131.166.919</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali		<u>380.029.951.839</u>	<u>326.131.166.919</u>	<i>Profit attributable to: Owners of the Parent Company Non-Controlling Interests</i>
J u m l a h		<u><u>380.022.434.090</u></u>	<u><u>326.131.166.919</u></u>	<i>Total</i>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali		<u>380.606.289.584</u>	<u>326.131.166.919</u>	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company Non-Controlling Interests</i>
J u m l a h		<u><u>380.598.771.835</u></u>	<u><u>326.131.166.919</u></u>	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM DASAR	2u, 24	<u>19,18</u>	<u>29,78</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan diotor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>				Distribusikan kepada kepentingan Non-Pengendali/ <i>Attributable to Non-Controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo 31 Desember 2010	1.336.147.087.700	118.934.833.291	-	213.496.566.565	-	1.668.578.487.556	-	1.668.578.487.556	<i>Balance as of 31 December 2010</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi bisnis"	2x,11	-	-	4.385.177.573	-	4.385.177.573	-	4.385.177.573	<i>Adjustment in relation with implementation of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"</i>
Setelah penyesuaian	1.336.147.087.700	118.934.833.291	-	217.881.744.138	-	1.672.963.665.129	-	1.672.963.665.129	<i>As adjusted</i>
Penerbitan saham	21,22	452.701.663.275	1.049.905.921.638	-	-	1.502.607.584.913	-	1.502.607.584.913	<i>Right issue</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	50.000.000 (50.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	326.131.166.919	-	326.131.166.919	-	326.131.166.919	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2011	1.788.848.750.975	1.168.840.754.929	50.000.000	543.962.911.057	-	3.501.702.416.961	-	3.501.702.416.961	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Pendirian Entitas Anak baru	1d	-	-	-	-	-	93.100.000.000	93.100.000.000	<i>Establishment of new Subsidiary</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	50.000.000 (50.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	380.029.951.839	576.337.745	380.606.289.584 (7.517.749)	380.598.771.835	380.598.771.835	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2012	1.788.848.750.975	1.168.840.754.929	100.000.000	923.942.862.896	576.337.745	3.882.308.706.545	93.092.482.251	3.975.401.188.796	<i>Balance as of 31 December 2012</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshhibit D

Exhibit D

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 AND 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.644.220.470.755	1.108.531.570.504	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	(396.489.307.929)	(297.625.762.730)	<i>Land development, construction cost and licenses</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(120.100.899.823)	(95.500.967.938)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban usaha lainnya	(277.426.870.836)	(132.363.054.415)	<i>Other operating expenses</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	850.203.392.167	583.041.785.421	<i>Cash flows provided by operating activities</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	9.622.872.763	2.920.209.969	<i>Receipt of financial income</i>
Pembayaran beban keuangan	(122.913.603.001)	(81.017.659.016)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran pajak	(82.234.557.894)	(43.229.067.097)	<i>Payments of taxes</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>654.678.104.035</u>	<u>461.715.269.277</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.065.066.668	131.855.000	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Pembelian tanah	(542.535.805.096)	(146.237.683.538)	<i>Land acquisition</i>
Pembelian aset tetap	(350.769.846.276)	(414.898.082.218)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1.853.013.000)	-	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan properti investasi		2.272.280.000	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Uang muka pembelian saham		(14.384.072.500)	<i>Advance for stock purchase</i>
Perolehan Entitas Anak		(72.531.656.865)	<i>Acquisitions of Subsidiaries</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(894.093.597.704)</u>	<u>(645.647.360.121)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Senior Notes	1.646.605.941.750	-	<i>Proceeds from Senior Notes</i>
Penerimaan pinjaman bank	557.855.000.000	454.752.782.656	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(1.668.156.933.119)	(230.974.594.746)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(121.783.918.268)	(1.832.038.647)	<i>Additional of restricted cash and cash equivalents</i>
Pembayaran biaya penerbitan Senior Notes	(59.838.480.800)	-	<i>Payment of Senior Notes issuance cost</i>
(Pembayaran) penerimaan utang sewa pembiayaan	(2.679.739.416)	4.641.415.050	<i>(Payment) receipt of lease payable</i>
Penerimaan setoran modal	-	21.491.620.500	<i>Addition in capital contribution</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	(6.397.959.337)	<i>Payment of stock issuance cost</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>352.001.870.147</u>	<u>241.681.225.476</u>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	1.715.143.859	(11.104.895.053)	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>114.301.520.337</u>	<u>46.644.239.579</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>127.545.483.579</u>	<u>80.530.998.507</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI	<u>-</u>	<u>370.245.493</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT OF SUBSIDIARIES ACQUIRED
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>241.847.003.916</u>	<u>127.545.483.579</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154. HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 17 dari Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 9 Mei 2012 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam dan Kendal.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2013.

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 18 dated 12 January 1989 of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated 1 September 1989 and was published in the State Gazette No. 81 dated 10 October 1989, Supplement No. 2361. The Company's articles of association has been amended several times, the latest changes of the Company's articles of association was covered by the Notarial deed No. 17 dated 9 May 2012 of Yualita Widyadhari, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, in addition the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam and Kendal.

b. Completion of The Consolidated Financial Statements

Directors of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("The Company") and Subsidiaries (together mentioned as "The Group") are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on 27 March 2013.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Desember 1996.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditor pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. G E N E R A L (Continued)

c. The Company's Public Offering

Based on the Capital Market Supervisory Board (currently Bapepam-LK) letter No. S-1959/PM/1994 dated 5 December 1994, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam for the public offering of 47,000,000 shares with offering price with par value of Rp 1,000 per share at Rp 4,950 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 10 January 1995.

On 25 November 1996, the Company obtained the notice of efectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-1916/PM/1996 through Pre-emptive Right Issue I to the Shareholders totaling 156,820,000 common shares with par value Rp 1,000 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue I were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 16 December 1996.

In connection with its loans restructuring process, the Company issued an additional 356,585 Class A shares and 12,128,665,380 Class B shares to its existing creditors in 2002 and an additional 940,250,356 Class B shares in 2004.

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed No. 3 dated 16 August 2004 of Yualita Widyadhari, S.H., the shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Class A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and Class B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Class A shares with par value of Rp 500 per share and 13,068,915,736 Class B shares with par value of Rp 75 per share.

On 23 September 2011, the Company obtained the notice of efectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Right Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Class B common shares with par value Rp 75 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue II were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 October 2011.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Juli 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar A\$ 175.000.000, dengan harga jual 99,117%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap 11,75% dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 26 Januari dan 26 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 26 Januari 2013. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

d. Struktur Kelompok Usaha

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha komersial/ Start of commercial operations
	2012	2011			
Beroperasi/Operating entities					
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ <i>Maintenance and management of residential and industrial estate</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC melalui/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007
PT Bekasi Power (BP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (CIP melalui/through JI)	100%	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC melalui/through GBC)	100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha komersial/ Start of commercial operations
	2012	2011			
<u>Beroperasi/Operating entities</u>					
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	100%	Hunian kondominium/ Residential condominium	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ Tourism estate	Pandeglang	1998
Jababeka International B.V. (JIBV)	100%	-	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	Amsterdam	2012
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	100%	-	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	Amsterdam	2012
<u>Belum operasi/Non-operating entities</u>					
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ Residential estate maintenance	Bekasi	-
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ Development and management of industrial estate	Bekasi	-
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	100%	-	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Bekasi	-
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	51%	-	Pembangunan, pengembangan, jasa pengelolaan kawasan industri, komersial dan perumahan Construction, development, management service of industrial estate, commercial and residential estate	Kendal	-

Ekshibit E/5

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Exhibit E/5

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2012	2011
Beroperasi/Operating entities		
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	2.281.704	1.513.218
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	2.461.164	1.984.671
PT Indocargomas Persada (IP)	439.760	458.505
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	26.800	24.963
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	61.569	58.996
PT Banten West Java Toursim Development (BWJ)	838.329	822.413
Jababeka International B.V. (JIBV)	1.742.816	-
Jababeka Finance B.V. (JFBV) melalui/through JIBV	1.608.799	-
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) melalui/through JI)	489.263	378.000
PT Bekasi Power (BP) melalui/through JI)	1.765.873	1.472.517
PT Cikarang Inland Port (CIP) melalui/through JI)	15.632	8.326
PT Padang Golf Cikarang (PGC) melalui/through GBC)	29.270	30.111
PT Metropark Condominium Indah (MCI) melalui/through IP)	19.266	16.652
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) melalui/through BWJ)	40.904	43.230
Belum operasi/Non-operating entities		
PT Karyamas Griya Utama (KGU) melalui/through GBC)	7.059	3.034
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) melalui/through GBC)	38.662	34.272
PT Jababeka Morotai (JM) melalui/through IP)	7.510	-
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) melalui/through GBC)	190.000	-

Perubahan Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 15 tanggal 8 Februari 2011, PT Cikarang Inland Port (CIP), Entitas Anak, mengubah ruang lingkup kegiatan usahanya dari jasa dan perdagangan menjadi jasa.

Pendirian Entitas Anak

Jababeka International B.V.

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan, mendirikan Jababeka International B.V. (JIBV), dimana KIJ memiliki 100% kepemilikan saham di JIBV dengan jumlah investasi di JIBV sebesar EURO 18.000.

Lingkup kegiatan bisnis JIBV adalah jasa keuangan.

Jababeka Finance B.V.

Pada tanggal 6 Juli 2012, Jababeka Internasional B.V. (JIBV), Entitas Anak, mendirikan Jababeka Finance B.V. (JFBV), dimana JIBV memiliki 100% kepemilikan saham di JFBV dengan jumlah investasi di JFBV sebesar EURO 18.000.

Lingkup kegiatan bisnis JFBV adalah jasa keuangan.

Change of Core Business

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 15 dated 8 February 2011, PT Cikarang Inland Port (CIP), a Subsidiary, changed the scope of its activities from services and trading to services.

Establishment of Subsidiaries

Jababeka International B.V.

On 6 July 2012, the Company, established Jababeka International B.V. (JIBV), in which the Company held 100% equity ownership with total investment in JIBV amounting to EUR 18,000.

The scope of business of JIBV is financial services.

Jababeka Finance B.V.

On 6 July 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), a Subsidiary, established Jababeka Finance B.V. (JFBV), in which JIBV held 100% equity ownership with total investment in JFBV amounting to EUR 18,000.

The scope of business of JFBV is financial services.

Ekshibit E/6

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Morotai

Pada tanggal 20 Januari 2012, PT Indocargomas Persada (IP) dan PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, mendirikan PT Jababeka Morotai (JM), dimana IP memiliki 70% kepemilikan saham di JM dan GBC memiliki 30% kepemilikan saham di JM. Jumlah investasi di JM sebesar Rp 3.750.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis JM terdiri dari pengembangan dan penjualan kawasan industri dan fasilitas dan jasa terkait.

PT Kawasan Industri Kendal

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak dan Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd.(SDI), mendirikan PT Kawasan Industri Kendal (KIK), dimana GBC memiliki 51% kepemilikan saham di KIK dan SDI memiliki 49% kepemilikan saham di KIK. Jumlah investasi di KIK sebesar Rp 190.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.900.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis KIK terdiri dari pembangunan, pengembangan kawasan industri, komersial dan lingkungan hunian/ perumahan serta jasa pengelolaan kawasan.

Akuisisi Usaha

Akuisisi atas PMJ

Pada tanggal 20 Juni 2011, PT Grahabuana Cikarang (GBC) dan PT Indocargomas Persada (IP), Entitas Anak, melakukan perjanjian jual beli saham dengan PT Buana Citra Usaha (BCU), pemegang saham PT Patriamanunggal Jaya (PMJ), yang menyatakan mengakuisisi 100% saham PMJ dengan perincian 99,99% oleh GBC dan 0,01% oleh IP, dengan harga pembelian sebesar Rp 23.000.000.000 yang telah dibayarkan seluruhnya kepada BCU. Perjanjian akuisisi ini telah diaktakan dengan akta Notaris Maria Rahmawati Gunawan S.H., No. 26 tanggal 20 Juni 2011. Perjanjian akuisisi ini juga mencakup beberapa hal sebagai berikut:

i. Pada tanggal 20 Juni 2011, GBC mengadakan perjanjian pembelian hak opsi saham (*Sale and Purchase of Call Option Right Agreement*) dengan Eurocap Assets Ltd (EUA), dimana GBC setuju untuk membeli seluruh hak opsi yang dimiliki oleh EUA atas saham PMJ dengan harga pembelian sebesar Rp 37.045.580.615.

ii. Pada tanggal 20 Juni 2011, GBC menandatangani perjanjian pembelian piutang atas tagihan EUA kepada PMJ, dimana GBC setuju untuk membeli tagihan EUA tersebut sejumlah Rp 34.954.419.385.

Akuisisi atas PMJ tersebut dicatat dengan metode akuisisi. Nilai pasar PMJ pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 61.492.318.612. Selisih lebih bagian GBC atas nilai wajar aset bersih PMJ atas nilai akuisisi sebesar Rp 61.492.318.612 diakui sebagai Tanah Untuk Pengembangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Exhibit E/6

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Establishment of Subsidiaries (Continued)

PT Jababeka Morotai

On 20 January 2012, PT Indocargomas Persada (IP) and PT Grahabuana Cikarang (GBC), Subsidiaries, established PT Jababeka Morotai (JM), which IP held 70% equity ownership in JM and GBC held 30% equity ownership in JM. Total investment in JM amounted to Rp 3,750,000,000.

The scope business of JM's activities comprises of development and sale of industrial estates and related facilities and services.

PT Kawasan Industri Kendal

On 18 October 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Subsidiary, and Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd.(SDI), established PT Kawasan Industri Kendal (KIK), which GBC held 51% equity ownership in KIK and SDI held 49% equity ownership in KIK. Total investment in KIK amounted to Rp 190,000,000,000 in which Rp 96,900,000,000 was contributed by GBC.

The scope business of KIK activities comprises to construction, industrial estate development, commercial and residential estate, and management services of industrial estate.

Business Acquisitions

Acquisition of PMJ

On 20 June 2011, PT Grahabuana Cikarang (GBC) and PT Indocargomas Persada (IP), Subsidiaries, have entered into sale and purchase of shares agreement with PT Buana Citra Usaha (BCU), the shareholder of PT Patriamanunggal Jaya (PMJ), to acquire 100% ownership of PMJ with details in ownership 99.99% by GBC and 0.01% by IP, for total purchase of Rp 23,000,000,000 which has been paid in full to BCU. This agreement has been covered by Notarial Deed No. 26 of Maria Rahmawati Gunawan S.H., dated 20 June 2011. This acquisition agreement included some concerns as follows:

i. On 20 June 2011, GBC entered into Sale and Purchase of Call Option Right Agreement with Eurocap Assets Ltd, whereas GBC agreed to purchase all call option of PMJ shares which is held by EUA at purchase price totaling to Rp 37,045,580,615.

ii. On 20 June 2011, GBC entered into sale and purchase of receivable of EUA to PMJ, whereas GBC agree to purchase receivable of EUA at price amounting to Rp 34,954,419,385.

The aforementioned acquisition of PMJ was accounted for using the acquisition method. The fair value of PMJ's net assets at the acquisition date amounted to Rp 61,492,318,612. The excess of the GBC's share of PMJ's net assets over the GBC's acquisition cost of its investment in PMJ of Rp 61,492,318,612 has been recognized as Land For Development in the consolidated statements of financial position.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Akuisisi Usaha (Lanjutan)

Akuisisi atas MGR

Pada tanggal 21 Juli 2010, Perusahaan dan PT Indocargomas Persada ("IP"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Nusajaya Nadia ("NJP") dan Julius Wibowo ("JWB"), pihak ketiga, masing-masing pemilik 15.609.999 saham dan 1 saham dalam PT Mercuagung Graha Realty ("MGR"). Sesuai dengan perjanjian tersebut, NJP dan JWB menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam MGR kepada Perusahaan dan IP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp 35.226.300.000 dan telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2011. Dengan demikian, MGR telah menjadi Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan IP sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

Akuisisi atas MGR tersebut dicatat dengan metode akuisisi. Nilai pasar MGR pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 35.226.300.000. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar asset bersih MGR atas nilai akuisisi sebesar Rp 22.903.495.240 diakui sebagai Tanah Untuk Pengembangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi atas BWJ

Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Bramelis Investment Pte. Ltd (Bramelis), Green Emerald Investment, Ltd (Green), PT Nuansa Duta Pratama (NDP), PT Bima Sakti Inti Pratama (BSI), PT Sapta Manunggal (SPM), PT Tanjung Lesung Paradise (TLP) dan Meadowood Capital, Ltd (Meadowood), dimana Bramelis, Green, NDP, BSI, SPM, TLP dan Meadowood masing-masing bersedia untuk menjual 44.795 lembar saham, 90.000 lembar saham, 20.000 lembar saham, 17.500 lembar saham, 7.500 lembar saham, 15.000 lembar saham dan 679.725 lembar saham mereka yang masing-masing merupakan 5,12%, 10,29%, 2,29%, 2,00%, 0,86%, 1,72% dan 77,72% kepemilikan di PT Banten West Java Tourism Development (BWJ) dengan jumlah harga pembelian masing-masing sebesar Rp 75.195.000.000, Rp 151.078.000.000, Rp 20.000.000.000, Rp 17.500.000.000, Rp 7.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 1.206.333.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2011, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut terpenuhi, antara lain, kedua belah pihak harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka jual beli saham BWJ sesuai dengan transaksi di atas.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Business Acquisitions (Continued)

Acquisition of MGR

On 21 July 2010, the Company and PT Indocargomas Persada ("IP"), a Subsidiary, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Nusajaya Nadia ("NJP") and Julius Wibowo ("JWB"), third parties, as the respective owners of 15,609,999 shares and 1 share, respectively, in PT Mercuagung Graha Realty ("MGR"). Pursuant to the provisions of the said agreement, NJP and JWB sold their respective shares in MGR to the Company and IP for a total consideration of Rp 35,226,300,000 and was completed on 4 August 2011. Accordingly, MGR has become a 100% owned Subsidiary of the Company and IP since the date.

The aforementioned acquisition of MGR was accounted for using the acquisition method. The fair value of MGR's net assets at the acquisition date amounted to Rp 35,226,300,000. The excess of the the Company's share of MGR's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in MGR of Rp 22,903,495,240 has been recognized as Land For Development in the consolidated statements of financial position.

Acquisition of BWJ

The Company has entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Bramelis Investment Pte. Ltd (Bramelis), Green Emerald Investment, Ltd (Green), PT Nuansa Duta Pratama (NDP), PT Bima Sakti Inti Pratama (BSI), PT Sapta Manunggal (SPM), PT Tanjung Lesung Paradise (TLP) and Meadowood Capital, Ltd (Meadowood), whereas Bramelis, Green, NDP, BSI, SPM, TLP and Meadowood agreed to sell their shares amounting to 44,795 shares, 90,000 shares, 20,000 shares, 17,500 shares, 7,500 shares, 15,000 shares and 679,725 shares, respectively, which is ownership 5,12%, 10,29%, 2,29%, 2,00%, 0,86%, 1,72% and 77,72%, respectively, of PT Banten West Java Tourism Development (BWJ) with purchase price totaling at Rp 75,195,000,000, Rp 151,078,000,000, Rp 20,000,000,000, Rp 17,500,000,000, Rp 7,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 1,206,333,000,000. These agreements were signed on 3 August 2011, but their effectiveness is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreements, which is include, among others, the related parties have to obtain approval of Extraordinary General of Shareholders Meeting in order to sale and purchase BWJ shares according to the above transactions.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Akuisisi Usaha (Lanjutan)

Akuisisi atas BWJ (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2011, kedua belah pihak telah memenuhi kondisi yang telah dipersyaratkan oleh perjanjian.

Akuisisi atas BWJ tersebut dicatat dengan metode akuisisi. Nilai pasar BWJ pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.492.606.000.000. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar asset bersih BWJ atas nilai akuisisi sebesar Rp 696.386.569.148 diakui sebagai Tanah Untuk Pengembangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Melalui kepemilikan saham di BWJ, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara tidak langsung sebesar 78,37% di PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI).

Akuisisi atas TLLI

Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan PT Sapta Manunggal Investama, dimana PT Sapta Manunggal Investama bersedia untuk menjual 7.394.000 lembar saham mereka yang merupakan 21,63% kepemilikan di PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp 7.394.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2011, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut terpenuhi, antara lain, kedua belah pihak harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka jual beli saham TLLI sesuai dengan transaksi di atas.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, kedua belah pihak telah memenuhi kondisi yang telah dipersyaratkan oleh perjanjian.

Pengalihan Saham

Pada tanggal 21 Oktober 2011, PT Jababeka Infrastruktur (“JI”), Entitas Anak, mengambil alih sebanyak 126.992 saham PT Gerbang Teknologi Cikarang (“GTC”), Entitas Anak, dari Perusahaan yang merupakan 99,79% dari jumlah kepemilikan di GTC dengan jumlah Rp 44.447.200.000. Dengan demikian, GTC menjadi Entitas Anak JI, dimana JI memiliki kendali yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Transaksi pengalihan saham di atas merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Business Acquisitions (Continued)

Acquisition of BWJ (Continued)

On 6 October 2011, all of the parties have fulfilled condition required by the agreement.

The aforementioned acquisition of BWJ was accounted for using the acquisition method. The fair value of BWJ's net assets at the acquisition date amounted to Rp 1,492,606,000,000. The excess of the Company's share of BWJ's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in BWJ of Rp 696,386,569,148 has been recognized as Land For Development in the consolidated statements of financial position.

Through its ownership in BWJ, the Company has indirect ownership of 78.37% in PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI).

Acquisition of TLLI

The Company has entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with PT Sapta Manunggal Investama, wheares PT Sapta Manunggal Investama agreed to sell their shares of PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) amounting to 7,394,000 shares which is ownership of 21.63% with purchase price totaling Rp 7,394,000,000. This agreement was signed on 3 August 2011, but their effectivity is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreements, which includes, among others, the related parties have to obtain approval of Extraordinary General of Shareholders Meeting in order to sale and purchase TLLI shares according to the above transactions.

On 6 October 2011, the both of parties have fulfilled condition required by the agreement.

Share Transfer

On 21 October 2011, PT Jababeka Infrastruktur (“JI”), a Subsidiary, acquired 126,992 shares PT Gerbang Teknologi Cikarang (“GTC”), a Subsidiary, from the Company, representing 99.79% equity ownership in GTC for an amount of Rp 44,447,200,000. Accordingly, GTC became Subsidiary of JI, in which JI effectively exercised control in these entity.

The above share transfer transactions are considered restructuring transactions of entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 “Accounting for Restructuring of Entities under Common Control”.

Ekshibit E/9

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 17 tanggal 9 Mei 2012 dan No. 17 tanggal 19 Juni 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011 adalah sebagai berikut:

2 0 1 2	
Komisaris Utama	Bacelius Ruru
Komisaris	Anton Budidjaja
Komisaris	Hadi Rahardja
Direktur Utama	Setyono D. Darmono
Wakil Direktur Utama	Tedjo Budianto Liman
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Setiasa Kusuma
Direktur	Hyanto Wihadhi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2012 dan 10 Juli 2009, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

2 0 1 2	
Ketua Komite Audit	Bacelius Ruru
Anggota Komite Audit	Prijohandojo Kristanto
Anggota Komite Audit	Djoko Susanto

Berdasarkan Surat Keputusan No. 0015/KIJA-CS/II/10 pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk membentuk audit internal.

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2 0 1 2	
Dewan Komisaris	3.640.475.547
Dewan Direksi	16.559.292.624

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 531 dan 524 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 yang dipertegas oleh Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Real Estat dan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti yang dibahas dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Exhibit E/9

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 17 dated 9 May 2012 and No. 17 dated 19 June 2009, members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2012 and 2011, are as follows:

2 0 1 1	
Bacelius Ruru	President Commissioner
Anton Budidjaja	Commissioner
-	Commissioner
Setyono D. Darmono	President Director
Tedjo Budianto Liman	Vice President Director
Hadi Rahardja	Vice President Director
Setiasa Kusuma	Director
Hyanto Wihadhi	Director

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 27 July 2012 and 10 July 2009, members of the Company's Audit Comitee as of 31 December 2012 and 2011, are as follows :

2 0 1 1	
Bacelius Ruru	Chairman of Audit Committee
Tadjudin Hidayat	Member of Audit Committee
Daniel Budiman	Member of Audit Committee

According to Decision Letter No. 0015/KIJA-CS/II/10 dated 14 December 2009, the Company decided to establish internal audit.

Salaries and remuneration for Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

2 0 1 1	
1.149.180.000	Board of Commissioners
10.719.785.621	Board of Directors

The Group has approximately 531 and 524 permanent employees as of 31 December 2012 and 2011, respectively (Unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 which is pronounced of the Decision Decree of Chairman of Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 dated 13 July 2011 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures for Real Estate Public Company and decision letter No. KEP-347/BL/2012 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective 1 January 2012.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 (PPSAK No. 7) tentang Pencabutan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estate" terutama paragraf 56-61: Penyajian, yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian sebelumnya menyajikan aset dan liabilitas tidak dikelompokkan (*unclassified*) menurut lancar dan tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan standar sebelumnya. Oleh karena PPSAK No. 7, Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended FAS effective for annual periods starting 1 January 2012 as disclosed in this note.

The Revocation of Statement of Financial Accounting Standards No. 7 (PPSAK No. 7) regarding withdrawal of SFAS No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" specially in paragraphs 56-61 regarding presentation of financial statements, which is effective for the book period starting 1 January 2012, has been adopted.

The consolidated statements of financial position are previously presented using the unclassified method according to the old standards. Due to PPSAK No. 7, the Group presents its assets and liabilities based on current assets and non current assets and short term liabilities and long term liabilities as separate classification in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 and represented the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 and 2010.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounts policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a Subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in the profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the profit or loss or retained earnings, as appropriated.

NCI represent portion of the income and net assets of the Subsidiaries which is not be attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent company.

Business combination

Business combination are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Costs incurred related to the business combinations are expensed and included in administrative expenses.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontinjenси yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenси setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenси tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Business combination (Continued)

When the Group acquire a business, they assess the financial assets and financial liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date in the statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk bagian laba atau rugi dan pendapatan komprehensif lainnya Kelompok Usaha dari nilai investasi secara ekuitas pada entitas asosiasi, setelah menyesuaikan kebijakan akuntansi dari entitas asosiasi dengan yang ada di Kelompok Usaha, sejak tanggal pengaruh signifikan berlaku sampai dengan tanggal pengaruh signifikan berakhir.

Ketika bagian rugi Kelompok Usaha melebihi nilai investasi pada entitas asosiasi, nilai tercatat investasi, termasuk investasi jangka panjang dikurangi sampai nihil, dan pengakuan rugi lebih lanjut dihentikan kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengukapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Penyajian dan Pengungkapan", memberikan panduan tambahan untuk klasifikasi instrumen keuangan dan kewajiban yang timbul dari likuidasi. Beberapa instrumen keuangan yang memenuhi definisi liabilitas keuangan akan diklasifikasikan sebagai ekuitas karena mereka mencerminkan kepentingan tersisa dalam aset bersih entitas.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in an Associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's shares in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the equity-accounted investees, after adjustments to align the accounting policies of the equity-accounted investees with those of the Group, from the date that significant influence commences until the date that significant influence ceases.

When the Group's share of losses exceeds its interest in an equity-accounted investee, the carrying amount of that interest, including any long-term investments, is reduced to zero, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Group has an obligation or has made payments on behalf of the investee.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and are not used as collateral or restricted as to use, are presented as "Cash Equivalents". Current accounts and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral or pledged are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

e. Financial Instruments

Effective 1 January 2012, the Group applied SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments : Disclosures".

SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation," which supersedes SFAS 50 (Revised 2006), "Presentation and Disclosures," provides additional guidance for classification of puttable financial instruments and obligations arising only on liquidation. Some financial instruments that currently meet the definition of a financial liability will be classified as equity because they represent the residual interest in the net assets of the entity.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", memperbolehkan entitas untuk: (1) reklasifikasi aset keuangan non-derivatif (selain dari yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada saat pengakuan awal oleh entitas) keluar dari kategori nilai wajar melalui laba atau rugi jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dengan kondisi biasa; dan (2) memindahkan dari kategori tersedia untuk dijual ke kategori pinjaman yang diberikan dan piutang untuk aset keuangan yang akan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditentukan sebagai tersedia untuk dijual), jika entitas memiliki keinginan dan kemampuan untuk memegang aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan. Standar revisi ini tidak memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang melengkapi prinsip pengakuan, pengukuran dan penyajian aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari masing-masing instrumen keuangan. Pengungkapan ini termasuk seluruh laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi awalnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," which supersedes SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," permits an entity to: (1) reclassify non-derivative financial assets (other than those designated at fair value through profit or loss by the entity upon initial recognition) out of the fair value through profit or loss category if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term in particular circumstances; and (2) transfer from the available-for-sale category to the loans and receivables category a financial asset that would have met the definition of loans and receivables (if the financial asset had not been designated as available-for-sale), if the entity has the intention and ability to hold that financial asset for the foreseeable future. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which completed recognition, measurement and presentation principles of financial assets and financial liabilities in which supersedes the disclosure requirements of SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and SFAS No. 55, "Financial Instruments : Recognition and Measurement", requires disclosure that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the significance of the financial instruments and the nature and extent of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included through the consolidated financial statements. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, bank garansi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investments in shares of stock, bank guarantee and restricted cash and cash equivalents.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2012 and 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Loans and receivables

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee and restricted cash and cash equivalents are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any HTM investments as of 31 December 2012 and 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan mencakup investasi strategis Kelompok Usaha pada entitas yang tidak diklasifikasikan sebagai Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama. Mereka dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan tingkat bunga efektif, yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada cadangan tersedia untuk dijual. Perubahan mata uang pada investasi dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung menggunakan tingkat bunga efektif diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi pada instrumen ekuitas, di mana nilai wajar tidak dapat diukur secara handal, diukur pada nilai perolehan dikurangi rugi penurunan nilai.

Pada saat dijual, laba atau rugi kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyertaan saham Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Investments in equity instruments, whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

The Group's investments in shares of stock is included in this category.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Liabilitas keuangan lainnya

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

The Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2012 and 2011.

- Other financial liabilities

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts are included in this category.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang memerlukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkat dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan menjadi hanya satu dari tiga tingkatan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individu. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Available for sale financial assets

In the case of equity investments classified as available for sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from other comprehensive income to the profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an available for sale financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)
- e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut dipertaklukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)
- e. Financial Instruments (Continued)

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or where applicable, a part of financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. Has control or joint control over the reporting entity;
2. Has significant influence over the reporting entity; or
3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)
- f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha tidak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, kecuali untuk remunerasi karyawan kunci.

g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan dan tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan real estat ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan untuk biaya perolehan persediaan lainnya seperti makanan dan minuman serta perlengkapan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out (FIFO) method*).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)
- f. Transaction with Related Parties (Continued)
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
1. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 3. Both entities are joint ventures of the same third party.
 4. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 5. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 7. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

As of 31 December 2012 and 2011, the Group did not have any related parties transactions, except for key management personnel remuneration.

g. Inventories and Land for Development

Inventories and land for development are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of real estate inventories is determined using the average method, while cost of other inventories such as food and beverages and supplies is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Jumlah biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai. Selisih lebih atas nilai perolehan tanah untuk pengembangan atas estimasi nilai pemulihannya dicatat sebagai "Penyisihan Penurunan Nilai Tanah" pada laporan laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak di amortisasi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan tarif sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Inventories and Land for Development (Continued)

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to a project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available for sale. Total project costs are allocated proportionately to the saleable lots based on their respective land areas.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and are allocated to the remaining lots available for sale.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure. The excess of the carrying value of land for development over its estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decline in Value of Land" in the profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

The Group have chosen cost model for their property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost and is not amortized. Depreciation is computed using the following methods and rates:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

		Tarif/Rate	
Metode garis lurus			Straight-line method
Bangunan dan sarana olahraga	5%		Building and sports facilities
Mesin dan peralatan	5%		Machinery and equipment
Prasarana	5% - 10%		Leasehold improvement
Perabot dan perlengkapan	25% dan/and 50%		Furniture and fixtures
Metode saldo menurun ganda			Double-declining balance method
Mesin dan peralatan	12,5% dan/and 25%		Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	25% dan/and 50%		Furniture and fixtures
Kendaraan	25% dan/and 50%		Motor vehicles

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan mesin dan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

ISA 25, "Hak Atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah, diklasifikasikan sebagai aset tetap, diperoleh melalui Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Isu-isu spesifik ditunjukkan oleh interpretasi berikut: (1) biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai diakui sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya perolehan hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh, (3) biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, dan (4) biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud".

j. S e w a

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset berada ditangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Metode garis lurus		Straight-line method
Bangunan dan sarana olahraga	5%	Building and sports facilities
Mesin dan peralatan	5%	Machinery and equipment
Prasarana	5% - 10%	Leasehold improvement
Perabot dan perlengkapan	25% dan/and 50%	Furniture and fixtures
Metode saldo menurun ganda		Double-declining balance method
Mesin dan peralatan	12,5% dan/and 25%	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	25% dan/and 50%	Furniture and fixtures
Kendaraan	25% dan/and 50%	Motor vehicles

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from such date.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized which meet the criteria in SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.

IFAS 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with SFAS 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".

j. Leases

Leases in which a significant portion of the risk and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating lease. Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Sewa dimana Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi saat dimulainya sewa pada nilai wajar yang lebih rendah dari asetnya dan nilai kini dari pembayaran minimum sewa.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan selama periode antara mana yang lebih pendek antara umur manfaat sewa dan masa sewa.

k. Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi yang dibeli meliputi harga pembelian dan pengeluaran lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung termasuk biaya jasa legal dan biaya transaksi lainnya. Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri meliputi biaya konstruksi sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 tahun.

Pengeluaran setelah perolehan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi sebagai penambahan atas nilai tercatat properti investasi. Perbaikan dan pemeliharaan properti investasi diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai buku aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Leases (Continued)

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in long-term debt. The interest element of the finance cost is charged to profit and loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Investment Properties

The cost of acquired investment property consists of acquisition and other expenditures attributable directly including legal fee and other transaction costs. The cost of self-constructed investment property consists of construction cost until the construction or development of the property is completed.

Investment property is depreciated using the straight-line method based on its estimated useful life of 20 years.

Expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized as additional for cost of investment property. The cost of repair and maintenance of investment property is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Gain or loss arising from retirement or disposal of investment property is determined from difference between net proceed and book value of assets, and recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Investment property includes of property under construction which will be classified as investment property in the future.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. PSAK revisi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Borrowing Costs

Effective 1 January 2012, the Group applied SFAS No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs", which prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the consolidated financial statements.

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expense on the qualifying asset.

The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the assets does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount, the assets is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Restrukturisasi Pinjaman

Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 3 tentang Pencabutan PSAK 54, Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010. Jika utang yang telah direstrukturasi masih memiliki saldo per tanggal efektif pernyataan tersebut, maka Perusahaan menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dari hutang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif pernyataan tersebut. Selisih antara nilai yang dihitung kembali dengan nilai tercatat, disesuaikan ke saldo laba per tanggal efektif.

o. Liabilitas Anjak Piutang

Jumlah yang diterima dari pengalihan tagihan anjak piutang *with recourse* diakui sebagai liabilitas anjak piutang sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, jika ada diakui sebagai biaya bunga selama periode anjak piutang.

p. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan terkait yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha memberikan imbalan pasti imbalan kerja karyawan kepada para karyawannya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Debt Restructuring

The Statement of Revocation of Financial Accounting Standard (SRFAS) No. 3 about the Removal of SFAS No. 54, Troubled Debt Restructuring, was effective since 1 January 2010. If the restructured debt is still outstanding as of the effective date, the Company has to recalculate the present value of future cash flows of the related debt using the effective date incremental interest rate. Difference between the recalculated amount to the carrying amount are adjusted to retained earning as of the effective date.

o. Factoring Liability

The amount received from factoring receivables with recourse is recognized as factoring liability for the value of the receivables factored. The difference between the value of the receivables factored and the fund received plus retention, if any is recognized as interest expenses during the period of factoring.

p. Employee's Benefits

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti berimbang jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja). Kelompok Usaha telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan laba rugi aktuaria. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Imbalan kerja karyawan dihitung secara aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Taksiran liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi dengan nilai wajar aset program, dan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria yang belum diakui, *non-vested* biaya jasa lalu, biaya pemutusan kerja dan keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan didalam asumsi aktuaria yang jumlahnya melebihi 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama sisa rata-rata tahun yang diharapkan dari masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*). Sebaliknya, akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

q. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan (termasuk saham yang diterbitkan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Tambahan Modal Disetor.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Employee's Benefits (Continued)

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short term (i.e., paid annual leave, paid sick leave) and long term (i.e., long service leave, post employment medical benefits). The Group had chosen 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Group also requires recognition of liabilities and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The post employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability as of the date of the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested. Otherwise, past service cost is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

q. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's offering of its shares (including those issued through Pre-emptive Right Issues) to the public are presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

1. Penjualan bangunan rumah, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan
 - a. Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
 - d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pemotongan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.
3. Pendapatan dari penjualan ruang perkantoran diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika salah satu dari persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai Uang Muka Pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Real estate sales revenue

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method, when the following conditions are met:

1. Sales of residential houses, shop houses and other types of buildings and land
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
 - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
 - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Retail land sales without building
 - a. Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination;
 - d. The seller has no remaining obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and
 - e. Only the lots are sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.
3. Revenues from sale of office building units are recognized using the percentage-of-completion method, if all of the following conditions are met:
 - a. Construction is already beyond the preliminary stage, where the building foundation has been finished and all requirements to start the construction have been fulfilled;
 - b. The buyer has made a down payment of at least 20% of the contract price, and is unable to require a refund of payments made; and
 - c. Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.

If any of the above conditions in No 1 and 2 is not met, the payments received from the buyer are recorded as Customers' Deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dikapitalisasi pada persediaan real estat atau aset tetap.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Rental of office spaces and other related facilities revenue

Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized in accordance with the terms of the lease contracts. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as *Unearned Income* and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

Service and maintenance revenue

Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.

Sale of electricity revenue

Revenues from sale of electricity is recognized based on energy electricity (kWh) consumption.

Expense are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Transaction and Balance

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rates on those dates and the resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences capitalized to real estate inventories or property, plant and equipment.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of Subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2		2 0 1 1	
1 Dolar Amerika Serikat	9.670		9.068	1 United States Dollar
1 Euro	12.810		11.739	1 Euro

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" (Revisi 2010), yang mensyaratkan untuk memperhitungkan konskuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan - Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/ atau Bangunan". PP 71/2008 ini mengatur Perusahaan yang usaha pokoknya melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan tarif pajak final, dimana sebelumnya dikenakan tarif pajak progresif, dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Pajak Penghasilan - Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Foreign Currency Transaction and Balance
(Continued)

The exchange rates used as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

2011

9.068	1 United States Dollar
11.739	1 Euro

t. Income Tax

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment to income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position and other transactions and events from current period that are recognized in the consolidated financial statements. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income Tax - Final

Income which has been imposed final tax, the related tax expense was recognized proportionally with total revenue recognized in the current period by accounting treatment. The difference between the payable final income tax with total current tax in the consolidated statements of comprehensive income, recognize as prepaid tax or tax payable. The difference of carrying value of assets and liabilities related with the final income tax with the tax impose bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

On 4 November 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("Gov.Reg.71/2008") on "The Third Changes of Government Regulation No. 48 Year 1994 on Income Tax Payment of Income from Land Right and/or Building Diversion". Gov.Reg. 71/2008 provides that the Company with the scope of its activities comprises land right and/or building diversion begin to use final tax rate, whereby the previous year applying for progressive tax rate, and is applied prospectively for the period beginning on or after 1 January 2009.

Income Tax - Non Final

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period calculated by tax bases enacted.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan - Tidak Final (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

v. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Income Tax - Non Final (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future period tax effect arising from temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date except for the difference related with final income tax. Deferred tax liabilities recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets recognized for deductible temporary difference, to the extent that realization of future tax benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates (tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities represented tax effect as expected by the Group, at the end of reporting period, to realize or settle the carrying value of assets and liabilities.

The carrying value of deferred tax assets are reviewed at the end of reporting period and will be deducted if the possibility of taxable income are not available to compensate with portion or all deferred tax assets.

The deferred tax assets and liabilities offset each other when entity has enforceable law right to conduct offsetting current tax assets to current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities related with income tax imposed by the same tax authority and the company has intention to recover the current assets and liabilities by net basis.

The current and deferred tax recognized as expense or income in the profit or loss, except for income tax arising from transactions or events recognized out of profit or loss (in the other comprehensive income or directly in equity), thus the related tax recognized out of profit or loss.

u. Basic Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of outstanding shares.

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lainnya

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 18 (revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 28 (revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 33 (revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (revisi 2011), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 53 (revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Segment Reporting (Continued)

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS")

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised financial accounting standards and interpretations financial accounting standards on 1 January 2012, which were considered not relevant and did not have significant impact to the consolidated financial statements:

- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments"
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Revisi Lainnya (Lanjutan)

- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

x. Penggunaan Estimasi

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen Kelompok Usaha dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Adoption of Other Revised Financial Accounting Standards and Interpretations Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

- IFAS No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

x. Use of Estimates

i. Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the Group's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimated.

The following judgement are made by the Group's management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessments, the Company's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas

Kelompok Usaha mengevaluasi berdasarkan kondisi perbankan nasional tahun 1999 dimana Menteri Keuangan memasukkan PT Bank Orient ("Bank Orient") ke dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Pada tahun 2004, BPPN akhirnya secara resmi membekukan usaha dan operasi Bank Orient, dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu penyelesaian aset-aset Bank Orient berdasarkan keputusan dari Menteri Keuangan. Kelompok Usaha melakukan penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 1.918.699.443 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Nilai tercatat dari kas dan setara kas Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 243.765.703.359 dan Rp 129.464.183.022. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 3. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 123.711.282.536 dan Rp 91.417.839.316. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

i. Judgements (Continued)

Allowance for Impairment of Cash and Cash Equivalents

The Group evaluated based on national banking condition in 1999 whereby Ministry of Finance submitted PT Bank Orient ("Bank Orient") to Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). In 2004, IBRA formally suspended business and operation Bank Orient, in this case, the Group has considered in facts and conditions including but not limited to, the length of settlement assets of Bank Orient according to decision of Ministry of Finance. The Group made an allowance for impairment of cash and cash equivalent amounted to Rp 1,918,699,443 as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The carrying amount of the Group's cash and cash equivalent before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 is Rp 243,765,703,359 and Rp 129,464,183,022, respectively. Further details are shown in Note 3. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of cash and cash equivalents.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 is Rp 123,711,282,536 and Rp 91,417,839,316, respectively. Further details are shown in Note 4.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 117.017.261.840 dan Rp 26.079.858.762. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kelompok Usaha mengevaluasi berdasarkan kondisi perbankan tahun 1999 dimana Menteri Keuangan memasukkan PT Bank Bira ("Bank Bira") ke dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Pada tahun 2004, BPPN akhirnya secara resmi membuka usaha dan operasi Bank Bira, dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu penyelesaian aset-aset Bank Bira berdasarkan keputusan dari Menteri Keuangan. Kelompok Usaha melakukan penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.219.865.878 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Nilai tercatat dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 142.718.190.463 dan Rp 20.934.272.195. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 12. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

i. Judgements (Continued)

Allowance for impairment of Other Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivables. The carrying amount of the Group's other receivables before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 is Rp 117,017,261,840 and Rp 26,079,858,762, respectively. Further details are shown in Note 5.

Allowance for Impairment of Restricted Cash and Cash Equivalents

The Group evaluated based on national banking condition in 1999 whereby Ministry of Finance submitted PT Bank Bira ("Bank Bira") to Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). In 2004, IBRA formally suspended business and operation Bank Bira, in this case, the Group had considered in facts and conditions including but not limited to, the length of settlement assets of Bank Bira according to decision of Ministry of Finance. The Group made an allowance for impairment of restricted cash and cash equivalents amounted to Rp 3,219,865,878 as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The carrying amount of the Group's restricted cash and cash equivalents before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 is Rp 142,718,190,463 and Rp 20,934,272,195, respectively. Further details are shown in Note 12. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of restricted cash and cash equivalents.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya sedangkan selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal periode buku. Nilai tercatat *goodwill* yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 8.317.914.430. Sedangkan nilai tercatat selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan yang dilakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun 2011 sebesar Rp 4.385.177.573. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Kelompok Usaha diharuskan untuk menguji secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen Kelompok Usaha harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

i. Judgements (Continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combination", such excess of cost over equity in net assets of Subsidiary is not amortized and subject to an annual impairment testing. Meanwhile, excess of equity in fair value of net assets of Subsidiary over cost derecognized by making adjustments to beginning retained earnings. The carrying amount of the Group's goodwill as of 31 December 2012 and 2011 was Rp 8,317,914,430, respectively. Whereas, the carrying amount of excess of equity in fair value of net assets of Subsidiaries over cost which is adjusted to beginning retained earning of 2011 was Rp 4,385,177,573. Further details are disclosed in Note 11.

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. In case of excess of cost over equity in net asset of Subsidiary, such assets are subject to annual impairment test. The Group's management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.138.349.624.678 dan Rp 1.836.952.980.394. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi dalam 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.361.141.406 dan Rp 5.744.406.931. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and assumption (Continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method and double-declining balance basis over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2012 and 2011 is Rp 2,138,349,624,678 and Rp 1,836,952,980,394, respectively. Further details are shown in Note 9.

Depreciation of Investment Properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment property within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's investment property as of 31 December 2012 and 2011 is, Rp 8,361,141,406 and Rp 5,744,406,931, respectively. Further details are shown in Note 10.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit and loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 53.559.576.058 dan Rp 42.693.788.993. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 is Rp 53,559,576,058 and Rp 42,693,788,993, respectively. Further details are shown in Note 19.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the assets.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant estimates by the Group's management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

2 0 1 2

K a s	17.674.616.573
-------	----------------

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

2 0 1 1

	12.577.545.432
--	----------------

Cash on hand

B a n k

Rupiah

PT Bank OCBC NISP Tbk	17.536.893.835	4.151.261.402	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.911.668.049	1.680.678.978	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.267.675.075	2.605.040.924	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.310.273.577	642.152.356	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	694.560.584	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	692.110.732	808.213.016	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	658.735.576	287.421.771	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	396.149.956	172.480.136	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	240.402.641	1.911.201.621	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	78.946.009	76.756.842	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	70.917.920	24.759.288	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.943.307	462.157.090	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.140.030	45.884.208	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Orient	30.464.775	30.464.775	PT Bank Orient
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.404.162	5.782.161	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	2.243.375	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
	28.971.286.228	12.906.497.943	

Cash in banks
Rupiah

Dolar AS

Bank Ing Netherlands	16.338.277.280	-	Bank Ing Netherlands
Standard Chartered Bank	1.419.108.860	-	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.035.904.855	101.830.918	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	202.417.759	433.797.705	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.220.713	148.010.798	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.890.322	36.998.709	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Kesawan	24.977.223	-	PT Bank QNB Kesawan
PT Bank UOB Indonesia	10.849.933	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.615.655	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.508.617	1.966.849	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
	19.236.771.217	722.604.979	

US Dollar

Euro

Bank Ing Netherlands	1.950.709.760	-	Bank Ing Netherlands
----------------------	---------------	---	----------------------

Euro

Jumlah bank

50.158.767.205

13.629.102.922

Total cash in banks

Deposito berjangka
Rupiah

Time deposits
Rupiah

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.100.000.000	11.600.000.000
PT Bank Mayora	6.000.000.000	4.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.607.584.913	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Orient	1.888.234.668	1.888.234.668
PT Bank Permata Tbk	500.000.000	16.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	105.000.000	105.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	17.250.000.000
	36.200.819.581	51.343.234.668

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Mayora

PT Bank Mega Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

PT Bank Orient

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

Dolar AS

PT Bank Permata Tbk	57.536.500.000	51.914.300.000
PT Bank UOB Indonesia	33.845.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.010.000.000	-
Standard Chartered Bank	19.340.000.000	-

PT Bank Permata Tbk

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Standard Chartered Bank

139.731.500.000

51.914.300.000

Jumlah deposito berjangka

175.932.319.581

103.257.534.668

Total time deposits

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (Continued)

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Less allowance for impairment losses</i>
B a n k	30.464.775	30.464.775	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>1.888.234.668</u>	<u>1.888.234.668</u>	Time deposits
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	1.918.699.443	1.918.699.443	<i>Total allowance for impairment losses</i>
B e r s i h	241.847.003.916	127.545.483.579	N e t
Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:</i>
	2 0 1 2	2 0 1 1	
Rupiah	5,50% - 8,00%	6,30% - 9,25%	Rupiah
Dolar AS	1,50% - 3,25%	1,50% - 2,60%	US Dollar

Kas (termasuk dalam kas perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.333.500.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Cash (including cash in transit) is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 21,333,500,000 as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The Group's management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

4. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Jasa dan pemeliharaan	20.330.260.507	17.306.097.174	<i>Service and maintenance fees</i>
Penjualan:			<i>Sales of:</i>
Pembangkit tenaga listrik	63.051.311.119	2.745.125.781	Power plant
Tanah dan bangunan pabrik standar	28.257.434.036	58.256.261.083	Land and standard factory buildings
Sewa ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	6.559.618.447	7.775.482.811	Rental of office and shop houses
Rumah dan tanah	804.814.800	766.539.801	House and land
G o l f	436.533.459	395.300.664	G o l f
Lainnya	<u>4.271.310.168</u>	<u>4.173.032.002</u>	Others
	123.711.282.536	91.417.839.316	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.052.136.407)	(5.909.988.556)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
B e r s i h	118.659.146.129	85.507.850.760	N e t

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Belum jatuh tempo	96.525.633.224	64.361.247.248	<i>Current</i>
> 1 bulan - 3 bulan	15.410.683.921	15.058.774.504	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.475.331.323	3.707.850.394	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.106.013.274	824.365.066	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>7.193.620.794</u>	<u>7.465.602.104</u>	> 1 year
J u m l a h	123.711.282.536	91.417.839.316	T o t a l

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal	5.909.988.556	7.237.311.945	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	462.244.776	843.588.499	<i>Additional allowance during the year</i>
Penghapusan	(1.320.096.925)	(2.170.911.888)	<i>Write - off</i>
Saldo akhir	5.052.136.407	5.909.988.556	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2011, PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak, menjaminkan sebagian piutang usaha kepada PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak ketiga, untuk fasilitas anjak piutang (Catatan 14).

5. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	93.100.000.000	-	<i>Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd</i>
Yayasan Pendidikan Universitas			<i>Yayasan Pendidikan Universitas</i>
Presiden	7.815.818.174	17.835.699.496	<i>Presiden</i>
Piutang Pajak Pertambahan Nilai	3.587.111.197	1.382.024.311	<i>Value Added Tax Receivable</i>
Lainnya	12.514.332.469	6.862.134.955	<i>Others</i>
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 117.017.261.840	 26.079.858.762	 <i>Less allowance for impairment losses</i>
 Bersih	 113.294.364.970	 22.356.961.892	 <i>Net</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

4. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal	5.909.988.556	7.237.311.945	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	462.244.776	843.588.499	<i>Additional allowance during the year</i>
Penghapusan	(1.320.096.925)	(2.170.911.888)	<i>Write - off</i>
Saldo akhir	5.052.136.407	5.909.988.556	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the trade receivables.

In 2011, PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary, obtained a factoring facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk, third party, with certain receivables as the collateral (Note 14).

5. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	93.100.000.000	-	<i>Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd</i>
Yayasan Pendidikan Universitas			<i>Yayasan Pendidikan Universitas</i>
Presiden	7.815.818.174	17.835.699.496	<i>Presiden</i>
Piutang Pajak Pertambahan Nilai	3.587.111.197	1.382.024.311	<i>Value Added Tax Receivable</i>
Lainnya	12.514.332.469	6.862.134.955	<i>Others</i>
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 117.017.261.840	 26.079.858.762	 <i>Less allowance for impairment losses</i>
 Bersih	 113.294.364.970	 22.356.961.892	 <i>Net</i>

The Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the other receivables.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2 0 1 2	2 0 1 1
Tanah	454.005.881.431	418.080.882.403
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	124.037.081.710	91.269.555.578
Rumah siap jual	44.619.626.603	42.898.798.850
Lain-lain	1.612.930.461	1.766.756.477
J u m l a h	624.275.520.205	554.015.993.308

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1
Saldo awal persediaan tanah	418.080.882.403	359.902.714.314
Penambahan		
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	52.027.586.419	149.884.659.169
Pengurangan		
Pembebatan beban pokok penjualan	(16.102.587.391)	(91.706.491.080)
Saldo akhir persediaan tanah	454.005.881.431	418.080.882.403

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

	2 0 1 2	2 0 1 1
Saldo awal persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi	91.269.555.578	89.508.230.690
Biaya konstruksi	299.084.742.784	329.427.791.101
Pembebatan beban pokok penjualan	(266.317.216.652)	(327.666.466.213)
Saldo akhir persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi	124.037.081.710	91.269.555.578

Mutasi persediaan rumah siap jual:

	2 0 1 2	2 0 1 1
Saldo awal persediaan rumah siap jual	42.898.798.850	52.566.166.802
Penambahan		
Biaya konstruksi	9.034.739.453	46.772.125.170
Pengurangan		
Pembebatan beban pokok penjualan	(7.313.911.700)	(56.439.493.122)
Saldo akhir persediaan rumah siap jual	44.619.626.603	42.898.798.850

6. INVENTORIES

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Tanah	454.005.881.431	418.080.882.403	<i>L a n d</i>
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	124.037.081.710	91.269.555.578	<i>Houses and buildings under construction</i>
Rumah siap jual	44.619.626.603	42.898.798.850	<i>Houses ready for sale</i>
Lain-lain	1.612.930.461	1.766.756.477	<i>Others</i>
J u m l a h	624.275.520.205	554.015.993.308	T o t a l

The movements inventories of land are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal persediaan tanah	418.080.882.403	359.902.714.314	<i>Beginning balance inventories of land</i>
Penambahan			<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	52.027.586.419	149.884.659.169	<i>Reclassification from land for development</i>
Pengurangan			<i>Deductions</i>
Pembebatan beban pokok penjualan	(16.102.587.391)	(91.706.491.080)	<i>Charged to cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan tanah	454.005.881.431	418.080.882.403	Ending balance inventories of land

The movements inventories of houses and buildings under construction:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi	91.269.555.578	89.508.230.690	<i>Beginning balance inventories of houses and buildings under construction</i>
Biaya konstruksi	299.084.742.784	329.427.791.101	<i>Construction costs</i>
Pembebatan beban pokok penjualan	(266.317.216.652)	(327.666.466.213)	<i>Charged to cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi	124.037.081.710	91.269.555.578	Ending balance inventories of houses and buildings under construction

The movements inventories of houses ready for sale:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal persediaan rumah siap jual	42.898.798.850	52.566.166.802	<i>Beginning balance inventories of houses ready for sale</i>
Penambahan			<i>Additions</i>
Biaya konstruksi	9.034.739.453	46.772.125.170	<i>Construction costs</i>
Pengurangan			<i>Deductions</i>
Pembebatan beban pokok penjualan	(7.313.911.700)	(56.439.493.122)	<i>Charged to cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan rumah siap jual	44.619.626.603	42.898.798.850	Ending balance inventories of houses ready for sale

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 98,14 miliar dan Rp 65,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (Continued)

The Group's management believe that inventories are realizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories is necessary.

House and building inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 98.14 billion and Rp 65.42 billion as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN - BERSIH

7. LAND FOR DEVELOPMENT - NET

	2 0 1 2		2 0 1 1		
	Luas tanah/ Area (Ha)	Jumlah/Total	Luas tanah/ Area (Ha)	Jumlah/Total	
Pandeglang	1.535	1.495.572.697.949	1.535	1.474.852.577.030	Pandeglang
Cikarang	1.042	1.241.558.727.950	859	912.108.444.346	Cikarang
Cilegon	555	159.914.704.739	858	255.907.415.788	Cilegon
Morotai	5	665.340.000	-	-	Morotai
J u m l a h	3.137	2.897.711.470.638	3.252	2.642.868.437.164	T o t a l
Dikurangi : bagian lancar	2.953	2.723.280.507.551	3.096	2.505.580.491.801	<i>Less : current portion</i>
Bagian tidak lancar	184	174.430.963.087	156	137.287.945.363	<i>Non-current portion</i>

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

The status of ownership of land for development is as follows:

	Luas Tanah/Area (Ha)		
	2 0 1 2	2 0 1 1	
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.641	2.669	<i>Land certificates already issued</i>
Pelepasan hak	433	551	<i>Released rights</i>
Dalam proses balik nama	63	32	<i>In process of obtaining land rights certificates</i>
J u m l a h	3.137	3.252	T o t a l

Sebagian tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Cikarang, Cilegon dan Pandeglang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing seluas 3.351.477 m² dan 6.052.126 m² digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Certain land for development located in Cikarang, Cilegon and Pandeglang as of 31 December 2012 and 2011 with a total land area of 3,351,477 sqm and 6,052,126 sqm, respectively, are used as collateral for the bank loans (Note 14).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The management of the Group believe that there is no impairment in the value of land for development as of 31 December 2012 and 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Mitra Dana Jimbaran
	<u>Percentase kepemilikan/ percentage of ownership (%)</u>	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	PT Mitra Dana Jimbaran

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>2 0 1 2</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai perolehan					<u>C o s t</u>
Kepemilikan langsung					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	118.972.373.430	669.775.000	-	1.605.000.000	121.247.148.430
Bangunan dan sarana olahraga	274.924.942.616	3.211.524.708	-	6.046.614.812	284.183.082.136
Prasarana	113.959.512.203	32.416.125.078	61.100.000	14.010.154.000	160.324.691.281
Mesin dan peralatan	375.030.930.580	7.337.663.822	-	7.412.101.868	389.780.696.270
Perabot dan perlengkapan	51.821.951.939	11.633.754.107	127.690.046	4.342.784.440	67.670.800.440
Kendaraan	20.014.116.203	272.561.600	1.179.502.500	146.000.000	19.253.175.303
Sewa pembiayaan					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	7.201.500.000	8.971.818.182	140.000.000 (146.000.000)	15.887.318.182
Aset dalam penyelesaian	<u>1.146.385.224.139</u>	<u>295.228.441.961</u>	<u>-</u>	<u>(33.416.655.120)</u>	<u>1.408.197.010.980</u>
J u m l a h	<u>2.108.310.551.110</u>	<u>359.741.664.458</u>	<u>1.508.292.546</u>	<u>-</u>	<u>2.466.543.923.022</u>
Akumulasi penyusutan					<u>Total</u>
Kepemilikan langsung					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan sarana olahraga	56.033.820.418	14.726.085.052	-	-	<u>Direct ownership</u>
Prasarana	19.925.893.926	12.069.626.954	8.198.332	-	Building and sports facilities
Mesin dan peralatan	140.419.584.075	19.435.383.668	-	-	Leasehold improvement
Perabot dan perlengkapan	39.167.217.806	7.314.464.107	121.106.477	-	Machinery and equipment
Kendaraan	15.276.460.731	1.576.943.393	986.922.949	84.691.409	Furniture and fixtures
Sewa pembiayaan					<u>Motor vehicles</u>
Kendaraan	534.593.760	2.853.785.545	23.333.333 (84.691.409)	3.280.354.563
J u m l a h	<u>271.357.570.716</u>	<u>57.976.288.719</u>	<u>1.139.561.091</u>	<u>-</u>	<u>328.194.298.344</u>
Nilai buku bersih	<u>1.836.952.980.394</u>				<u>Net book value</u>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	118.609.087.677	363.285.753	-	-	118.972.373.430
Bangunan dan sarana olahraga	256.885.320.364	17.404.968.252	60.613.000	695.267.000	274.924.942.616
Prasarana	88.018.648.039	16.006.854.896	-	9.934.009.268	113.959.512.203
Mesin dan peralatan	364.283.120.480	3.811.590.300	-	6.936.219.800	375.030.930.580
Perabot dan perlengkapan	42.196.441.390	7.772.403.581	838.569.874	2.691.676.842	51.821.951.939
Kendaraan	15.706.709.683	4.619.914.520	507.508.000	195.000.000	20.014.116.203
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	756.000.000	7.696.750.000	1.056.250.000	(195.000.000)	7.201.500.000
Aset dalam penyelesaian	800.402.794.742	366.239.602.307	-	(20.257.172.910)	1.146.385.224.139
Jumlah	1.686.858.122.375	423.915.369.609	2.462.940.874	-	2.108.310.551.110
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan dan sarana olahraga	38.946.535.733	17.115.570.737	28.286.052	-	56.033.820.418
Prasarana	10.306.928.926	9.618.965.000	-	-	19.925.893.926
Mesin dan peralatan	124.008.148.145	16.411.435.930	-	-	140.419.584.075
Perabot dan perlengkapan	31.261.531.074	8.725.428.785	819.742.053	-	39.167.217.806
Kendaraan	12.205.856.213	3.413.195.196	441.614.126	99.023.448	15.276.460.731
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	173.656.252	1.232.336.794	772.375.838	(99.023.448)	534.593.760
Jumlah	216.902.656.343	56.516.932.442	2.062.018.069	-	271.357.570.716
Nilai buku bersih	1.469.955.466.032				1.836.952.980.394

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were apportioned to the following accounts:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	51.527.301.674	38.128.010.262	Cost of sales and service revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.448.987.045	9.553.811.176	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah penyusutan	57.976.288.719	47.681.821.438	Total depreciation

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	1.065.066.668	131.855.000	Selling price
Nilai buku	368.731.455	11.162.275	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	696.335.213	120.692.725	Gain on sale of property, plant and equipment

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	2012	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment		98%	856.175.534.316	Januari/ January 2013
Bangunan / Building		93%	498.903.127.880	Januari/ January 2013
Prasarana / Leasehold improvement		77%	50.890.850.784	Mei/ May 2013
Perabot dan perlengkapan / Furniture and fixtures		80%	2.227.498.000	Juli/ July 2013
Jumlah/ Total			1.408.197.010.980	

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

2 0 1 1	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	85%	684.001.239.819	April/ April 2012
Bangunan/ <i>Building</i>	85%	422.751.653.390	Maret/ March 2012
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	77%	39.632.330.930	Maret/ March 2012
Jumlah/ Total		1.146.385.224.139	

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang dan Cilegon dengan luas area sebesar 1.132.947 m² dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.000 m² yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 20 September 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2037. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap sebesar Rp 84.261.190.333 dan Rp 84.492.589.103, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Dalam penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap PT Patriamanunggal Jaya, PT Banten West Java Tourism Development dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Entitas Anak, yang diakuisisi pada tahun 2011 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.017.287.391 dan Rp 8.835.111.004 (Catatan 1d).

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Mitra, Iswara dan Rorimpandey, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 165.879.272 dan Rp 311.953.899.800 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS\$ 165.879.272 dan Rp 271.072.350.750 pada tanggal 31 Desember 2011. Unit perkantoran di Menara Batavia (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 44.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2 0 1 1	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	85%	684.001.239.819	April/ April 2012
Bangunan/ <i>Building</i>	85%	422.751.653.390	Maret/ March 2012
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	77%	39.632.330.930	Maret/ March 2012
Jumlah/ Total		1.146.385.224.139	

The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang and Cilegon with a total area of 1,132,947 sqm on which the Group has right to use (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with an area of 15,000 sqm on which is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from 20 September 2015 until 11 September 2037. The Group's management believe that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expire.

Borrowing cost capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 84,261,190,333 and Rp 84,492,589,103 for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively.

Additions to property, plant and equipment as of 31 December 2011 include the cost and accumulated depreciation of property, plant and equipment of PT Patriamanunggal Jaya, PT Banten West Java Tourism Development and PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Subsidiaries, which was acquired in 2011 with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 9,017,287,391 and Rp 8,835,111,004, respectively, (Note 1d).

Certain property, plant and equipment are used as collateral for the bank loans (Note 14).

Property, plant and equipment, except land, are covered by PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Mitra, Iswara and Rorimpandey, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against losses by fire and other risks under blanket policies for US\$ 165,879,272 and Rp 311,953,899,800 as of 31 December 2012 and US\$ 165,879,272 and Rp 271,072,350,750 as of 31 December 2011. The office units in Menara Batavia (Co-insured between the Subsidiary and other tenants) is insured for a total sum of US\$ 44,000,000 as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of the property, plant and equipment as of 31 December 2012 and 2011.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan pabrik standar yang disewakan kepada pihak ketiga.

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan <i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	2.199.104.047	787.316.892	-	2.986.420.939
Bangunan	4.867.634.617	2.201.202.810	-	7.068.837.427
Jumlah	7.066.738.664	2.988.519.702	-	10.055.258.366
Akumulasi penyusutan <i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	1.322.331.733	371.785.227	-	1.694.116.960
Nilai buku bersih	5.744.406.931			8.361.141.406

2011				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan <i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	3.060.546.047	-	861.442.000	2.199.104.047
Bangunan	6.278.472.617	-	1.410.838.000	4.867.634.617
Jumlah	9.339.018.664	-	2.272.280.000	7.066.738.664
Akumulasi penyusutan <i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	1.408.145.534	261.017.208	346.831.009	1.322.331.733
Nilai buku bersih	7.930.873.130			5.744.406.931

Rincian penjualan atas properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of sales of investment properties are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	-	2.272.280.000	Selling price
Nilai buku	-	1.925.448.991	Net book value
Laba atas penjualan properti investasi	-	346.831.009	Gain on sale of investment properties

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.955.000.000 dan Rp 1.592.916.659 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban langsung yang merupakan beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 371.785.227 dan Rp 261.017.208 dan dilaporkan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from these investment properties in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2012 and 2011 amounted Rp 2,955,000,000 and Rp 1,592,916,659, respectively, which was recorded as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income. The direct expenses, representing depreciation of investment properties for the years ended 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 371,785,227 and Rp 261,017,208, respectively, and was recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.650.070.400 dan Rp 9.286.064.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Hendra Gunawan & Rekan pada tanggal 28 Februari 2013 dan 24 Februari 2012, nilai pasar properti investasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 23.173.000.000 dan Rp 21.332.000.000 sehingga manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

11. GOODWILL

Rincian dari goodwill adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2
Nilai Tercatat	
PT Gerbang Teknologi Cikarang	6.590.695.717
PT Bekasi Power	1.727.218.713
J u m l a h	8.317.914.430

Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), nilai tercatat selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan sebesar Rp 4.385.177.573 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill dapat direalisasikan di masa mendatang dan tidak ada indikasi penurunan nilai.

12. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH

	2 0 1 2
B a n k	
Rupiah	
Standard Chartered Bank	17.387.062.191
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.299.115.786
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.725.932.955
PT Bank Bira	2.391.124.388
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.297.337.275
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.804.782
Dolar AS	
Bank Of New York Mellon	99.432.142.460
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.995.781.554
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	456.367.334
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.713.681
Jumlah bank	138.020.382.406

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Group insured their investment property to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 12,650,070,400 and Rp 9,286,064,000 as of 31 December 2012 and 2011, respectively. Management of the Group believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on independent appraiser's report KJPP Hendra Gunawan & Rekan dated 28 February 2013 and 24 February 2012, the market value of investment properties as of 31 December 2012 and 2011 amounted Rp 23,173,000,000 and Rp 21,332,000,000, respectively. Management of the Group believe that there is no impairment in value of the aforementioned asset.

11. GOODWILL

The details of goodwill are as follows:

	2 0 1 1	Carrying Value
PT Gerbang Teknologi Cikarang	6.590.695.717	PT Gerbang Teknologi Cikarang
PT Bekasi Power	1.727.218.713	PT Bekasi Power
T o t a l	8.317.914.430	

In accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010), the carrying value of excess of equity in fair value of net assets of Subsidiaries over cost amounted to Rp 4,385,177,573 derecognized by making adjustments to beginning retained earnings of year 2011.

As of 31 December 2012, management of the Group believe that the carrying value of goodwill is realizable in the future and there is no indication of impairment of value.

12. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

	2 0 1 1	Cash in banks
Rupiah		Rupiah
Standard Chartered Bank	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.467.675.334	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.684.841.340	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bira	2.391.124.388	PT Bank Bira
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	727.952.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.228.161	PT Bank Pan Indonesia Tbk
US Dollar		US Dollar
Bank Of New York Mellon	-	Bank Of New York Mellon
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.469.445.812	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	462.443.970	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total cash in banks	18.205.711.280	

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
- BERSIH (Lanjutan)**

**12. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(Continued)**

2012 2011

Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	Rupiah	Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.613.187.794	48.708.029	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.257.827.320	1.259.827.320	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	893.036.910	730.697.160	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	371.227.752	234.346.706	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	358.360.000	150.480.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	99.781.269	148.951.776	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.652.653	101.372.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	<u>15.734.359</u>	<u>54.177.171</u>	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	4.697.808.057	2.728.560.915	Total time deposits
Jumlah	142.718.190.463	20.934.272.195	To t a l
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(3.219.865.878)	(3.219.865.878)	Allowance for impairment losses
Bersih	139.498.324.585	17.714.406.317	Net

Rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Kelompok Usaha dan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk rekening bank dan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut :

The current accounts and time deposits placed with the certain banks are used as collateral in relation to the bank loans obtained by the Group and the housing loans obtained by the Group's customers.

Ranges of annual interest rates of the above current accounts and time deposits are as follows :

Bank			<i>Cash in banks</i>
Dolar AS	0,75%	0,75%	US Dollar
Rupiah	0,50% - 2,75%	0,75% - 3,25%	Rupiah
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
Rupiah	4,00% - 4,50%	4,00% - 7,00%	Rupiah

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

2012 2011

Uang muka pembebasan tanah	507.283.127.254	73.161.171.618	<i>Advances for land acquisition</i>
Uang muka pembelian aset tetap	142.848.586.065	140.995.573.065	<i>Advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Uang muka kontraktor	51.126.315.275	7.170.570.110	<i>Advances to contractors</i>
Lainnya	<u>10.913.560.554</u>	<u>4.938.252.820</u>	<i>Others</i>
Jumlah	712.171.589.148	226.265.567.613	To t a l
Dikurangi: bagian lancar	(568.273.562.963)	(82.379.351.428)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	143.898.026.185	143.886.216.185	<i>Non - current portion</i>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG

(i) Pinjaman Jangka Pendek

	2 0 1 2	2 0 1 1
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.855.000.000	-
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.461.878	902.818.074
J u m l a h	62.861.461.878	902.818.074

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Nopember 2012, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 6.500.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,50%. BP juga memperoleh fasilitas Standby LC (SBLC) sebesar AS\$ 10.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan. Saldo Pinjaman Kredit Modal Kerja pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 62.855.000.000).

Pinjaman ini dijamin dengan 8 (delapan) bidang tanah seluas 769.947 m² dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (pemberi jaminan) dan fidusia atas piutang dan tagihan penjualan listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN).

b. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 26 Agustus 2009, PGC, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Saldo pinjaman dari fasilitas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,50% dan dijamin dengan tanah dengan kepemilikan SHGB No. 30/ Sertajaya yang berlokasi di Cikarang milik GBC (Catatan 7).

Pada tanggal 21 September 2012, PGC memperoleh perpanjangan KRK dari Bank OCBC NISP dengan Addendum Perjanjian Kredit Rekening Koran No. 25 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.461.878 dan Rp 902.818.074.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank OCBC NISP, PGC harus memberitahukan kepada bank atas beberapa transaksi tertentu, termasuk beberapa hal antara lain:

- Membubarkan Perusahaan atau merger, melakukan reorganisasi yang dapat mengubah struktur Perusahaan.
- Melakukan pembayaran pinjaman kepada pemegang saham.
- Mengubah jenis dasar usaha Perusahaan.
- Melakukan pembayaran kembali atas semua pinjaman selain pembayaran yang telah disyaratkan atau karena sifat usaha debitur.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS

(i) Short-Term Loan

	2 0 1 1	US Dollar	
US Dollar			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	Rupiah
Rupiah			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	902.818.074	902.818.074	T o t a l
T o t a l	902.818.074	902.818.074	

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2012, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 6,500,000 with the term loan is 12 (twelve) months and the interest rate is 6,50% per annum. BP also obtained the Standby LC (SBLC) facility amounted to US\$ 10,000,000 with the term loan is 12 (twelve) months. The outstanding balance of Working Capital Credit Loan amounted to US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 62,855,000,000).

The loan is collateralized by 8 (eight) area of land totaling 769,947 sqm of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (guarantor) and fiduciary on receivables and sells of electricities receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN).

b. PT Bank OCBC NISP Tbk

On 26 August 2009, PGC, a Subsidiary, obtained Overdraft Credit (OC) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) with a maximum facility amounted to Rp 2,000,000,000. The loan drawn from the facility bears interest at the annual rate of 11,50% and is collateralized by land owned by GBC with an ownership SHGB No. 30/ Sertajaya which located in Cikarang (Note 7).

On 21 September 2012, PGC obtained amendment of OC from Bank OCBC NISP with Addendum of Overdraft Credit Agreement No. 25 with due date on 22 August 2013. The balance of loan as of 31 December 2012 and 2011 amounted Rp 6,461,878 and Rp 902,818,074.

Based on the loan agreement with Bank OCBC NISP, PGC should inform the bank prior to performing certain transactions, including the following, among others:

- Liquidate the Company, or enter into merger, perform reorganizations which can change the Company's structure.
- Make any repayments of the loan to the shareholders.
- Change the nature of the Company's business.
- Make any repayment to all borrowings except in the ordinary course of business.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Utang Jangka Panjang

(ii) Long-Term Debts

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Dolar AS			US Dollar
Senior Notes	1.622.822.484.730	-	Senior Notes
Pinjaman restrukturisasi	20.408.896.557	20.329.611.603	Loans subjected to restructuring
Pinjaman Sindikasi	-	603.022.000.000	Syndicated Loan
Pinjaman Bridging	-	158.690.000.000	Bridging Loan
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	269.180.000.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.993.589.743	47.916.666.667	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Utang sewa pembiayaan	10.233.449.870	5.029.189.284	Lease payable
Pinjaman Sindikasi	-	363.400.000.000	Syndicated Loan
Pinjaman Bridging	-	195.492.500.000	Bridging Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	52.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	50.000.000.000	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
J u m l a h	<u>1.983.638.420.900</u>	<u>1.495.879.967.554</u>	T o t a l
Dikurangi : bagian jangka pendek			Less : short-term portion
Pinjaman bank	181.402.486.300	501.512.111.603	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	4.007.009.003	1.954.110.620	Lease payable
Utang jangka panjang			Long-term debts
setelah dikurangi bagian jangka pendek			net of short-term portion
Senior Notes	1.622.822.484.730	-	Senior Notes
Pinjaman bank	169.180.000.000	989.338.666.667	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	6.226.440.867	3.075.078.664	Lease payable
a. Senior Notes			a. Senior Notes
	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Nilai muka	1.692.250.000.000	-	Face value
Diskonto dan biaya penerbitan	(74.507.539.050)	-	Discount and issue cost
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	5.080.023.780	-	Amortization of discount and issue Cost
J u m l a h	<u>1.622.822.484.730</u>	<u>-</u>	T o t a l

Pada tanggal 26 Juli 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$ 175.000.000, dengan harga jual 99,117%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap 11,75% per tahun dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 26 Januari dan 26 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 26 Januari 2013. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

On 26 July 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the "Senior Notes") amounting to US\$ 175,000,000, with selling price of 99.117%. The *Senior Notes* will mature in 2017. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 11.75% per annum, payable semi-annually in arrears on 26 January and 26 July of each year commencing on 26 January 2013. The *Senior Notes* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The *Senior Notes* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Senior Notes tersebut mendapatkan peringkat “B+” dari Standard and Poor’s (“S&P”) dan “B” dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* terutama akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang yang ada, serta untuk membiayai modal kerja dalam rangka pembebasan dan pengembangan tanah.

Senior Notes dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin JIBV dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua perjanjian JIBV dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

Senior Notes tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijaminkan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu antara lain, mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham, merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijaminkan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan maksimum Rp 450.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembayaran Pinjaman Bridging sebesar Rp 400.000.000.000 (“Pinjaman Berjangka”) dan untuk membiayai modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 (“Pinjaman Modal Kerja”). Perusahaan wajib memenuhi Perjanjian keuangan termasuk di dalamnya *debt services coverage ratio* dan *gearing ratio*.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

The Senior Notes have been rated “B+” by Standard and Poor’s (“S&P”) and “B” by Fitch. The ratings reflect the rating agencies’ assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the Senior Notes.

The proceeds of the Senior Notes are mainly used to refinance of existing indebtedness, and to finance capital expenditure related to acquisition and development of the land.

The Senior Notes and the guarantee of the Senior Notes are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of JIBV and the Company, respectively. The Senior Notes and the guarantee of the Senior Notes are effectively subordinated to all of JIBV’s and the Company’s existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Company’s guarantee of the Senior Notes is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company’s other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the Senior Notes. The Company may in the future designate its subsidiaries to guarantee the Senior Notes.

The Senior Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are required to comply with certain financial covenant, terms and conditions among others, on incurrence of indebtedness and issue of stock, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are in compliance with the related term and conditions.

b. Standard Chartered Bank

On 26 April 2012, the Company obtained a loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a maximum Rp 450,000,000,000. The purposes of this loan are for repayment of Existing Bridging Loan totaling to Rp 400,000,000,000 (“Term Loan”) and to finance working capital totaling to Rp 50,000,000,000 (“Working Capital Loan”). The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and gearing ratio.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Pembayaran fasilitas Pinjaman Berjangka dalam 20 (dua puluh) kali angsuran tiga bulanan, dimulai dari tanggal penggunaan, sedangkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dibayar keseluruhan pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman Berjangka dikenakan bunga JIBOR ditambah margin tertentu sebesar 5,60% per tahun. Pinjaman Modal Kerja ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu sebesar 5,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Gerbang Teknologi Cikarang dan PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak.

Jumlah saldo pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 269.180.000.000.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit angsuran berjangka (*Roll Over*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 yang digunakan untuk investasi. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan dari bulan Desember 2011 sampai dengan Desember 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% pada tahun 2012 dan 2011 serta dijamin dengan aset tetap dan piutang GBC.

Jumlah saldo pinjaman dari Bank Danamon pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 60.993.589.743 dan Rp 47.916.666.667.

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana GBC, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, tidak diperbolehkan, antara lain mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, pembagian dividen, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain dan menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. GBC juga harus dapat mempertahankan *debt equity ratio* tidak lebih dari 1,5 kali.

d. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Agustus 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak (sebagai peminjam), telah menandatangi Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi Jangka Waktu Mata Uang Berganda Terjamin ("Pinjaman Sindikasi") dengan beberapa bank yang diatur oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin sejumlah AS\$ 66,5 juta (*Tranche A*) dan Rp 363,4 miliar (*Tranche B*) dengan rincian sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

The Term Loan facility is due to repaid in 20 (twenty) quarterly installments starting from the first utilization date, meanwhile the Working Capital Loan facility is due to repaid in full by the financial maturity date. The Term Loan is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 5.60% per annum. The Working Capital Loan facility is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 5.00% per annum. This loan facility is secured by share of PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Gerbang Teknologi Cikarang and PT Banten West Java Tourism Development, Subsidiaries.

Total outstanding loan from Standard Chartered Bank as of 31 December 2012 amounted to Rp 269,180,000,000.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

*PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary, obtained revolving investment credit facilities (*Roll Over*) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) with maximum credit limit of Rp 75,000,000,000 which is used for investment. Such loan is repayable through monthly installments commencing from December 2011 until December 2013. The loan bears annual interest rate at 10.50% in 2012 and 2011 and is secured by property, plant and equipment and receivable of GBC.*

Total outstanding loan from Bank Danamon as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 60,993,589,743 and Rp 47,916,666,667, respectively.

The credit agreements include restrictions and covenants whereby GBC, without prior written consent from Bank Danamon, is not permitted to, among other, change the boards of directors and commissioners, distribute dividend, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties and obtain loans from other banks or financial institutions. GBC also should maintain a debt to equity ratio not to exceed 1.5 times.

d. Syndicated Loan

*On 22 August 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary (as borrower), has signed Agreement of Syndicated Loan Facility of Guaranteed Double Currency Term ("Syndicated Loan") with some Banks arranged by PT Bank CIMB Niaga Tbk as Facility Agent and Security Agent amounted US\$ 66.5 million (*Tranche A*) and Rp 363.4 billion (*Tranche B*) with details as follows:*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Tranche A (Dalam Dolar AS)

PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.500.000
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	20.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten	10.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	5.000.000
PT Bank Resona Perdana	5.000.000

Jumlah dalam Dolar AS

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

Tranche A (In US Dollar)

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(formerly PT Bank Lippo Tbk)

PT Bank Resona Perdana

Total in US Dollar

Tranche B (Dalam Rupiah)

PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	125.000.000.000
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	20.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.400.000.000

Jumlah dalam Rupiah

Tranche B (In Rupiah)

PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total in Rupiah

Berdasarkan sertifikat penggantian antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 27 Oktober 2011, dimana PT Bank Pan Indonesia Tbk berkomitmen untuk menggantikan hak dan kewajiban dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sebagai pemberi pinjaman dalam fasilitas sindikasi sejumlah AS\$ 20.000.000.

Saldo Pinjaman Sindikasi yang telah dicairkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

According to replacement certificate between PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dated 27 October 2011, whereas PT Bank Pan Indonesia Tbk had committed to replace right and obligation from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) as a lender in syndicated loan amounted to US\$ 20,000,000.

The balance of Syndicated Loan which has been withdrawn as of 31 December 2011 are as follows:

	2011		Rupiah (Tranche B)
	AS\$	Ekuivalen IDR	
Dolar AS (Tranche A)			US Dollar (Tranche A)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.500.000	240.302.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	181.360.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten	10.000.000	90.680.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	5.000.000	45.340.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Resona Perdana	5.000.000	45.340.000.000	PT Bank Resona Perdana
	<u>66.500.000</u>	<u>603.022.000.000</u>	
Rupiah (Tranche B)			Rupiah (Tranche B)
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	150.000.000.000	125.000.000.000	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	125.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000.000.000	PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	20.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.400.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
	<u>363.400.000.000</u>		
Jumlah		<u>966.422.000.000</u>	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Jangka waktu pinjaman selama 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan. Sebagian fasilitas Pinjaman Sindikasi ini telah digunakan Perusahaan untuk melunasi *Bridging Loan Facility Tranche A* sebesar AS\$ 53.000.000 dan membiayai proyek pembangunan pembangkit listrik.

Pinjaman Sindikasi wajib dibayar kembali oleh Peminjam kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman pada interval setiap Tanggal Pembayaran Bunga ketiga yang dimulai dari Tanggal Operasi Komersial, dengan Jadwal Amortisasi Pembayaran Pokok sebagai berikut:

Pembayaran pertama dimulai pada pembayaran bunga ketiga setelah Tanggal Operasi Komersial	Percentase / Percentage	Jumlah angsuran (AS\$) / Total installment (US\$)	Jumlah angsuran (AS\$) / Total installment (IDR)
Pembayaran ke-1	2,50%	1.662.500	9.085.000.000
Pembayaran ke-2	2,50%	1.662.500	9.085.000.000
Pembayaran ke-3	3,00%	1.995.000	10.902.000.000
Pembayaran ke-4	3,00%	1.995.000	10.902.000.000
Pembayaran ke-5	3,00%	1.995.000	10.902.000.000
Pembayaran ke-6	3,00%	1.995.000	10.902.000.000
Pembayaran ke-7	3,50%	2.327.500	12.719.000.000
Pembayaran ke-8	3,50%	2.327.500	12.719.000.000
Pembayaran ke-9	3,50%	2.327.500	12.719.000.000
Pembayaran ke-10	3,50%	2.327.500	12.719.000.000
Pembayaran ke-11	4,50%	2.992.500	16.353.000.000
Pembayaran ke-12	4,50%	2.992.500	16.353.000.000
Pembayaran ke-13	4,50%	2.992.500	16.353.000.000
Pembayaran ke-14	4,50%	2.992.500	16.353.000.000
Pembayaran ke-15	6,00%	3.990.000	21.804.000.000
Pembayaran ke-16	6,00%	3.990.000	21.804.000.000
Pembayaran ke-17	6,00%	3.990.000	21.804.000.000
Pembayaran ke-18	6,00%	3.990.000	21.804.000.000
Pembayaran ke-19	6,75%	4.488.750	24.529.500.000
Pembayaran ke-20	6,75%	4.488.750	24.529.500.000
Pembayaran ke-21	6,75%	4.488.750	24.529.500.000
Pembayaran ke-22	6,75%	4.488.750	24.529.500.000
J u m l a h	100,00%	66.500.000	363.400.000.000

T o t a l

Tingkat suku bunga pada Fasilitas yang berlaku pada setiap periode bunga yaitu:

Tranche A - untuk periode 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal Penarikan pertama, bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, selanjutnya AS\$ SIBOR untuk 1 (satu) bulan ditambah dengan batas selisih 2,70% per tahun.

Tranche B - untuk periode 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal Penarikan pertama, bunga tetap sebesar 13% per tahun, selanjutnya suku bunga SBI 1 (satu) bulan ditambah batas selisih 3% per tahun.

Perusahaan dikenakan tambahan *Liquidity premium* pada setiap pembayaran bunga dengan nilai maksimum 2% per tahun atas fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan maksimum 1% per tahun atas pinjaman dalam mata uang Rupiah.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

The term loan is 7 (seven) years including grace period for 18 (eighteen) months. Part of Syndicated Loan facility has been used by the Company to pay Bridging Loan Facility Tranche A which amounted US\$ 53,000,000 and finance the power plant development project.

The Syndicated Loan should be paid by the borrower to Facility Agent for the Lender at interval every the third Interest Payment Date starting from Commercial Operational Date, with Schedule of Amortization for Nominal Payment as follows:

First payment starting from the third interest payment after Commercial Operational Date

Installment No 1
Installment No 2
Installment No 3
Installment No 4
Installment No 5
Installment No 6
Installment No 7
Installment No 8
Installment No 9
Installment No 10
Installment No 11
Installment No 12
Installment No 13
Installment No 14
Installment No 15
Installment No 16
Installment No 17
Installment No 18
Installment No 19
Installment No 20
Installment No 21
Installment No 22

T o t a l

Interest rate of Facility applied for every interest period is as follows:

Tranche A - for period 2 (two) years started from first withdrawal date, fixed interest as of 7.50% per annum, then US\$ SIBOR for 1 (one) month plus limit different 2.70% per annum.

Tranche B - for period 2 (two) years started from first withdrawal date, fixed interest as 13% per annum, then interest rate SBI 1 (one) month plus limit different 3% per annum.

The Company was imposed of additional Liquidity premium for every interest payment with maximum 2% per annum for loan facility in US Dollar and maximum 1% per annum for loan facility in Rupiah.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Tujuan dari Pinjaman Sindikasi adalah:

1. Membayar kembali Fasilitas Bridging Loan Tranche A yang dimiliki oleh Perusahaan.
2. Sisanya untuk membiayai bagian dari kontrak EPC untuk pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik BP.

Pinjaman Sindikasi ini dijamin dengan:

1. Perjanjian pembagian jaminan.
2. Hak tanggungan peringkat pertama atas aset pokok usaha tidak bergerak yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
3. Gadai atas saham PT Jababeka Infrastruktur pada peminjam.
4. Gadai atas saham PT Kawasan Industri Jababeka Tbk pada PT Jababeka Infrastruktur.
5. Gadai atas rekening-rekening Debt Service Reserve Accounts.
6. Gadai atas rekening-rekening Revenue Accounts.
7. Gadai atas rekening-rekening Escrow Accounts.
8. Gadai atas rekening-rekening Project Accounts.
9. Pengalihan hak atas dokumen-dokumen proyek.
10. Setiap perjanjian pengalihan atas semua modal aset yang ada sekarang ataupun di masa yang akan datang terkait dengan Fasilitas.
11. Setiap perjanjian pengalihan atas semua kontrak yang berlangsung baik yang ada sekarang maupun di masa yang akan datang (piutang) milik Peminjam dalam kaitannya dengan Pembangkit Listrik termasuk tetapi tidak terbatas pada hasil keuntungan dari semua perjanjian off-take (kontrak-kontrak penjualan dari penjualan listrik) sehubungan dengan Pembangkit Tenaga Listrik.
12. Jaminan Perusahaan dari PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan PT Jababeka Infrastruktur.
13. Polis-polis asuransi yang terkait dengan proyek dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen jaminan dari Fasilitas yang ditunjuk sebagai penerima pembayaran kerugian.

BP telah melunasi seluruh Pinjaman Sindikasi pada tahun 2012.

e. Pinjaman Bridging

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Bridging Loan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (sebagai agen fasilitas) dan CIMB Bank Limited (CIMB) yang terdiri dari fasilitas Tranche A dengan nilai maksimum sebesar AS\$ 53.000.000 dan fasilitas Tranche B dengan nilai maksimum sebesar AS\$ 35.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 2,70% di atas suku bunga SIBOR.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

The purpose of Syndicated Loan is as follows:

1. Repay Bridging Loan Tranche A Facility owned by the Company.
2. The remaining balance is to finance part of EPC contract for Electricity Power Plant development of BP.

The Syndicated Loan is guaranteed by:

1. Agreement of guarantee distribution.
2. First layer guaranteed right of unmoveable main asset located at Bekasi Regency, West Java.
3. Fiduciary on shares of PT Jababeka Infrastruktur to the borrower.
4. Fiduciary on shares of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk to PT Jababeka Infrastruktur.
5. Fiduciary on Debt Service Reserve Accounts.
6. Fiduciary on Revenue Accounts.
7. Fiduciary on Escrow Accounts.
8. Fiduciary on Project Accounts.
9. Rights transfer of project's documents.
10. Every transfer agreement of all asset capital which is exist in current or in the future related with the Facility.
11. Every transfer agreement of all existing contracts in current or in the future (receivable) on behalf of the borrower in relation with Electricity Power Plant including but not limited to gain result of all off-take agreement (sales contracts from selling electricity) in relation with Electricity Power Plant.
12. Corporate guarantee from PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and PT Jababeka Infrastruktur.
13. Insurance policies in relation with Projects which is PT Bank CIMB Niaga Tbk as security agent of Facility was appointed as receiver of loss payment.

BP has fully paid the Syndicated Loan in 2012.

e. Bridging Loan

In October 2007, the Company obtained a Bridging Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (as facility agent) and CIMB Bank Limited (CIMB) consisting of Tranche A facility with a maximum loan amounted of US\$ 53,000,000 and Tranche B facility with a maximum loan amounted of US\$ 35,000,000. These facilities bear interest at an annual rate of 2.70% above the prevailing SIBOR.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Pinjaman *Tranche A* dijamin dengan sebagian tanah milik BP, Entitas Anak, yang berlokasi di Pasir Gombong dan Tanjung Sari seluas 49.228 m² dan sebagian tanah milik GBC, Entitas Anak, yang berlokasi di daerah Cibatu, Jayamukti, Sertajaya dan Jatireja seluas 878.561 m². Seluruh jaminan *Tranche A* telah dilepaskan pada Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman *Tranche A* yang telah dilunasi secara keseluruhan oleh Perusahaan pada tahun 2011. Lebih lanjut, tanah milik BP dijaminkan atas Pinjaman Sindikasi.

Pinjaman *Tranche B* dijamin dengan tanah milik GBC, Entitas Anak, yang berlokasi di Pasirsari, Sertajaya dan Mekarmukti seluas 318.148 m².

Berdasarkan perjanjian pinjaman bridging dengan Bank Niaga dan CIMB, Perusahaan harus dapat mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 1,5 kali. Perusahaan juga harus memperoleh persetujuan tertulis dari agen fasilitas, sebelum melakukan beberapa hal antara lain:

- (a) Menjaminkan terhadap sebagian atau seluruh kekayaan, usaha, aset, atau pendapatan kecuali terhadap beberapa kondisi tertentu yang tercantum dalam perjanjian.
- (b) Mengubah pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- (c) Mengubah jenis dasar usaha Perusahaan atau menutup bagian dari kekayaan usaha Perusahaan yang ada saat ini.
- (d) Menurunkan atau mengubah modal dasar atau modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- (e) Memperoleh tambahan pinjaman, memberi pinjaman atau uang muka kepada pihak lain, memberikan jaminan ke pihak lain atau sebaliknya dengan sukarela selain dari usaha Perusahaan yang biasanya.
- (f) Menarik kembali modal saham, mengumumkan atau, membayar, atau membagikan dividen kepada pemegang saham, kecuali jika kondisi tertentu terpenuhi.
- (g) Penarikan utang saham yang dikeluarkan Perusahaan dan pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, direktur dan entitas anak.
- (h) Memberikan, menjual, menyewakan, mengalihkan, atau pelepasan usaha atau aset lebih dari AS\$ 20 juta secara keseluruhan dalam setahun.
- (i) Mengadakan kontrak, perjanjian atau rencana lain, atau tanggung jawab lainnya selain usaha Perusahaan yang biasanya.
- (j) Melakukan merger atau konsolidasi dengan usaha lain atau melikuidasi Perusahaan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

The *Tranche A* loan is collateralized by parcels of land owned by BP, a Subsidiary, located at Pasir Gombong and Tanjung Sari with a total area of 49,228 sqm and parcels of land owned by GBC, a Subsidiary, located at Cibatu, Jayamukti, Sertajaya and Jatireja with a total area of 878,561 sqm. All collateral for *Tranche A* loan has been released to Subsidiaries in relation with fully payment of *Tranche A* loan by the Company in 2011. Furthermore, land owned by BP was collateralized to Syndicated Loan.

The *Tranche B* loan is collateralized by a parcels of land owned by GBC, a Subsidiary, located at Pasirsari, Sertajaya and Mekarmukti with a total area of 318,148 sqm.

Based on the bridging loan agreement with Bank Niaga and CIMB, the Company should maintain a debt to equity ratio not to exceed 1.5 times. The Company should also obtain the written consent of the Facility Agent prior to performing the following, among others:

- (a) Create any security on or over the whole or any part of its present or future property, undertaking, assets or revenue of any kind except under certain circumstances as stated in the agreement.
- (b) Amend the Company's Articles of Association.
- (c) Change the nature or scope of the Company's present business or suspend a substantial part of the Company's current business operations.
- (d) Decrease or alter the authorized or issued and paid-up capital of the Company.
- (e) Obtain additional debt, grant loans or advances to other parties, provide guarantees to other parties or otherwise voluntarily assume any liability other than those in the ordinary course of business.
- (f) Redeem any share capital, declare or pay dividend or make any distributions to its shareholders unless certain criteria are met.
- (g) Redemption of loan stock issued by the Company and repayment of loans from shareholders, directors and subsidiaries.
- (h) Convey, sell, lease, transfer or otherwise dispose of business or assets in the excess of US\$ 20 million in aggregate in any financial year.
- (i) Enter into any other contracts, agreements or other arrangements or commitments other than in the ordinary course of business.
- (j) Merge or consolidate with other entities or liquidate the Company.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Fasilitas *Bridging Loan Tranche A* telah beberapa kali diperpanjang, dimana perpanjangan terakhir jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *Tranche A* pada tahun 2011. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman Fasilitas *Bridging Loan Tranche B* dalam mata uang Dolar AS sebesar AS\$ 17.500.000 (ekuivalen dengan Rp 158.690.000.000). Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *Tranche B* pada tahun 2012.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas *Bridging Loan* pada tanggal 24 Desember 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) yang bertindak sebagai Agen Fasilitas menyetujui konversi fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$ 17.500.000 menjadi Rp 195.492.500.000. Tingkat bunga yang dikenakan atas saldo konversi Rupiah dari fasilitas *Tranche B* sebesar 15% per tahun yang berlaku efektif secara langsung pada tanggal konversi.

Fasilitas *Bridging Loan Tranche B* telah beberapa kali diperpanjang, dimana perpanjangan terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman Fasilitas *Bridging Loan Tranche B* dalam Rupiah sebesar Rp 195.492.500.000. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *Tranche B* dalam Rupiah pada tahun 2012.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) sebesar Rp 100.000.000.000 dengan masa pengembalian selama 9 (sembilan) bulan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,50% - 16,25%.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan telah melakukan sebagian pembayaran dari pinjaman tersebut dan mendapatkan persetujuan dari Bank Niaga untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut menjadi Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 4,25% di atas tingkat suku bunga BI. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2008.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

In 2010, Bridging Loan Facility Tranche A has been amended several times, the latest of which was due on 28 February 2011. The Company has fully paid the loan Tranche A in 2011. As of 31 December 2011, the outstanding balance of Bridging Loan Facility Tranche B in US Dollar currency amounted to US\$ 17,500,000 (equivalent with Rp 158,690,000,000). The Company has fully paid the loan Tranche B in 2012.

Based on Amendment Letter of Bridging Loan Facility on 24 December 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) acts as Facility Agent approved conversion of Tranche B Facility amounted US\$ 17,500,000 to become Rp 195,492,500,000. The interest rate imposed on Rupiah conversion balance from Tranche B facility as of 15% per annum effective immediately at the date of conversion.

Bridging Loan Facility Tranche B has been amended several times, the latest of which was due on 31 March 2012. As of 31 December 2011, the balance of Bridging Loan Facility Tranche B in Rupiah amounted Rp 195,492,500,000. The Company has fully paid the loan Tranche B in Rupiah in 2012.

f. PT Bank CIMB Niaga Tbk

In August 2005, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) in the amount of Rp 100,000,000,000 which was originally payable in 9 (nine) months with interest at annual rates ranging from 12.50% to 16.25%.

In November 2006, the Company repaid a portion of the loan and obtained the approval of Bank Niaga to convert the original loan facility into a Long-term Loan and Special Transaction Loan 2 with a maximum amounts of Rp 80,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facilities bear interest at the annual rate of 4.25% above the prevailing BI rate. The Long-term loan facility has been fully paid in 2008.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Saldo Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 20.000.000.000 telah berakhir pada tanggal 30 Nopember 2008. Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No.01 tanggal 4 Maret 2009, Perusahaan dan Bank Niaga setuju untuk menambah batas maksimum Pinjaman Transaksi Khusus 2 dari semula sebesar Rp 20 miliar menjadi Rp 70 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 24 Nopember 2009. Selanjutnya, berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 49 tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan dan Bank Niaga setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman sampai pada tanggal 24 Nopember 2010 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Saldo Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp 52.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlokasi di Cikarang Golf Course dan Country Club milik PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, tanah dan bangunan Perusahaan di Cikarang serta mesin dan peralatan milik PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Niaga, apabila akan melakukan transaksi antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atau penggunaan seluruh/sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan penjualan saham Entitas Anak.
- Menjual investasi saham pada Entitas Anak.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- Mengubah sifat dasar usaha bisnis Perusahaan.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberitahu secara tertulis pada Bank Niaga apabila akan melakukan transaksi antara lain:

- Menerima pinjaman baru dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
- Menyediakan jaminan baik secara langsung maupun tidak langsung ke pihak lain.
- Menggunakan aset/kekayaan Perusahaan sebagai jaminan bagi pinjaman ke pihak lain.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 pada tahun 2012.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

The outstanding balance of Special Transaction Loan 2 of Rp 20,000,000,000 was originally effective until 30 November 2008. Based on Notarial deed Yualita Widyadhari, S.H., No. 01 dated 4 March 2009, the Company and Bank Niaga agreed to add maximum limit Special Transaction Loan 2 from previous amount as of Rp 20 billion to become Rp 70 billion and due on 24 November 2009. Furthermore, based on Notarial deed Yualita Widyadhari, S.H., No. 49 dated 19 November 2009, the Company and Bank Niaga agreed to extend due date up to 24 November 2010 with interest rate 15% per annum. The outstanding balance of Special Transaction Loan 2 amounted Rp 52,000,000,000 as of 31 December 2011.

The loan is collateralized by land and building owned by the Company and Subsidiaries located at the Cikarang Golf Course and Country Club owned by PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, the Company's land and building in Cikarang and machinery and equipment owned by PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary (Note 9).

Under the loan agreement, the Company has to obtain written approval from Bank Niaga prior to performing the following, among others:

- Sell or transfer the rights or usage of the Company's assets in whole/part, including movable or unmovable goods, except in the normal course of business and sale in shares of Subsidiaries.
- Sell investment in shares of stock in Subsidiaries.
- Provide loans to other parties except in the ordinary course of business.
- Change the nature and the business activities of the Company.
- Enter into merger and acquisition transactions.
- Payment of amounts due to the shareholders.

Based on the loan agreement, the Company has to provide written notice to Bank Niaga prior to performing the following, among others:

- Obtain new loans from other parties except in the ordinary course of business.
- Provide, directly or indirectly, guarantees to other parties.
- Use the Company's asset as collateral for loan of other parties.

The Company has fully paid the Special Transaction Loan 2 in 2012.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

g. PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada bulan Nopember 2011, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, menjaminkan piutang usaha sejumlah Rp 73.055.000.000 kepada PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp 50.000.000.000. Jenis fasilitas anjak piutang ini adalah *full recourse* dengan jangka waktu 123 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2012. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada Maret 2012.

Jaminan atas liabilitas anjak piutang GBC adalah berupa 4 (empat) bidang tanah seluas 1.378.178 m² dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (Pemberi Jaminan).

h. Pinjaman Restrukturisasi

Pinjaman sisa restrukturisasi merupakan saldo pinjaman yang direstrukturasi pada tanggal 2 Agustus 2002 berdasarkan *Master Restructuring Agreement* (MRA) yang disetujui oleh sebagian besar kreditur pada tanggal 6 Agustus 2002 kecuali untuk 6 (enam) kreditur dengan jumlah saldo pinjaman sebesar AS\$ 26.499.420 (pokok dan bunga) pada tanggal 24 Juni 2002. Pada tanggal 13 Agustus 2002, Pengadilan Niaga Jakarta memutuskan bahwa para kreditur untuk mentaati MRA dan mengharuskan 6 (enam) kreditur lainnya untuk mengikutinya. Selanjutnya selama periode tahun 2002 sampai 2004, beberapa kreditur yang tersisa setuju untuk restrukturisasi pinjaman sesuai dengan syarat MRA sebagai berikut:

Bagian pinjaman yang *sustainable* dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang dalam Rupiah dengan kurs sebesar Rp 8.590 untuk AS\$ 1 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) sebagai agen fasilitas dan agen Penjamin. Pinjaman jangka panjang dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 18,5% pada tahun pertama, dan tingkat bunga rata-rata deposito 3 (tiga) bulanan dari Bank Panin, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) ditambah margin sebesar 4,5% per tahun untuk tahun kedua sampai dengan tahun keenam. Pinjaman terhutang setiap enam bulanan sampai dengan tahun keenam sebagai berikut:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHORT-TERM LOAN AND LONG-TERM DEBTS (Continued)

(ii) Long-Term Debts (Continued)

g. PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In November 2011, PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary, pledge receivables amounting to Rp 73,055,000,000 to PT Clipan Finance Indonesia Tbk for factoring facility amounting Rp 50,000,000,000. The type of this factoring facility is full recourse with 123 days term period, and mature on 10 March 2012. This loan facility has been fully paid in March 2012.

The collateral for the Company's factoring receivable is 4 (four) area of land totaling 1,378,178 sqm of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (Guarantor).

h. Loans Subjected to Restructuring

The loans subjected to restructuring represent the unpaid balance of the loans restructured on 2 August 2002 based on a *Master Restructuring Agreement* (MRA) which was approved by the majority creditors on 6 August 2002 except for 6 (six) creditors with total loan balance of US\$ 26,499,420 (principal plus interest) as of 24 June 2002. On 13 August 2002, the Commercial Court of Jakarta upheld the validity of the *Master Restructuring Agreement* and compelled the 6 (six) creditors to abide by the terms thereof. Subsequently during the period from 2002 to 2004, several of the remaining creditors agreed to restructure the loans under the terms of the MRA as discussed below:

The sustainable portion of the loan was converted into a long-term Rupiah loan at the fixed rate of Rp 8,590 to US\$ 1 with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) as the facility and security agent. The long-term Rupiah loan bears interest at 18.5% in the first year, and at the average interest rate for 3 (three) months time deposits of Bank Panin, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) plus a margin of 4.5% per annum in the second year up to the sixth year. The loan balance is payable in semi-annual installments up to the sixth year as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK DAN UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

(ii) Utang Jangka Panjang (Lanjutan)

Tahun pertama	:	0%	:	
Tahun kedua	:	5%	:	
Tahun ketiga	:	10%	:	
Tahun keempat	:	15%	:	
Tahun kelima	:	20%	:	
Tahun keenam	:	50%	:	

Bagian pinjaman yang *unsustainable* diperlakukan sebagai berikut:

1. Pembayaran di muka dilakukan atas bagian pinjaman secara proporsional dan atas dasar *pari passu* kepada para kreditor.
2. Sisa saldo akan dikonversikan menjadi pinjaman Rupiah dengan kurs Rp 8.590 untuk AS\$ 1, yang selanjutnya akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan (*debt to equity swap*) pada harga konversi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beberapa kreditor dengan saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 2.359.333 (ekuivalen dengan Rp 20.408.896.557) dan AS\$ 2.359.333 (ekuivalen dengan Rp 20.329.611.603) belum mengajukan permintaan pembayaran atas saldo pinjaman tersebut.

i. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tahun 2012 dan 2011, PGC dan CIP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, PT First Indo American Leasing dan PT Dipo Star Finance Indonesia atas beberapa kendaraan dengan jangka waktu 2(dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada saat berakhirnya masa sewa tersebut (Catatan 9).

Pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Pembayaran jatuh tempo tahun			
2012	-	2.430.600.400	Payment due in 2012
2013	4.957.758.711	1.869.102.711	2013
2014	4.582.802.000	1.553.150.000	2014
2015	<u>2.136.123.500</u>	<u>-</u>	2015
Jumlah pembayaran minimum sewa	11.676.684.211	5.852.853.111	Total minimum lease payments
Bunga	<u>(1.443.234.341)</u>	<u>(823.663.827)</u>	Interest
Nilai kini pembayaran minimal sewa	<u>10.233.449.870</u>	<u>5.029.189.284</u>	Present value of minimum lease payments

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2 0 1 2
Rupiah	
Kontraktor	120.230.965.074
Lain-lain	46.196.020.127
J u m l a h	166.426.985.201

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2
Sampai dengan 1 bulan	98.728.455.017
> 1 bulan - 3 bulan	28.769.203.298
> 3 bulan - 6 bulan	5.106.001.217
> 6 bulan - 1 tahun	6.472.759.817
> 1 tahun	27.350.565.852
J u m l a h	166.426.985.201

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah mata uang Rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri atas utang kepada pemasok, uang jaminan dari kontraktor, utang kepada kontraktor, utang Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 122.480.130.549 dan Rp 126.601.946.634.

17. PERPAJAKAN

a. **Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai-masukan dengan saldo sebesar Rp 19.232.639.110 dan Rp 15.288.183.692 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. **Utang pajak**

	2 0 1 2
Pajak penghasilan final	
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	8.936.284.514
Persewaan tanah dan bangunan	-
Jasa konstruksi	3.509.123.776
Entitas Anak	7.883.994.507
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	898.187.322
Pasal 23	99.534.723
Pasal 25	933.505.574
Pasal 26	-
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	10.892.852.815
Pajak Pembangunan 1	270.968.333
Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	410.606.117
J u m l a h	33.835.057.681

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	2 0 1 1	Rupiah
Contractors	84.387.213.765	
Others	4.624.476.508	
T o t a l	89.011.690.273	

The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:

	2 0 1 1	Until 1 month
> 1 month - 3 months	16.710.031.641	
> 3 months - 6 months	12.626.404.620	
> 6 months - 1 year	11.911.685.072	
> 1 year	9.930.799.855	
T o t a l	89.011.690.273	

All trade payables as of 31 December 2012 and 2011 are in Rupiah currency.

16. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account mainly consists of suppliers payable, security deposits from contractor, contractors payable, Jamsostek payable and others. As of 31 December 2012 and 2011, other payables to third parties amounted to Rp 122,480,130,549 and Rp 126,601,946,634, respectively.

17. TAXATION

a. **Prepaid taxes**

This account represented value added tax-input with outstanding balance amounted Rp 19,232,639,110 and Rp 15,288,183,692 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

b. **Taxes payable**

	2 0 1 1	Final income tax
Transfer of land rights and/or buildings	4.545.722	
Building and land rental	62.500	
Construction service	88.530.781	
Subsidiaries	6.612.987.983	
Income Taxes: Article 21	1.724.430.095	
Article 23	186.222.872	
Article 25	987.898.776	
Article 26	315.043.744	
Value Added Tax - Output Development Tax 1	17.670.368.947	
Corporate Income Tax - Subsidiaries	279.360.409	
T o t a l	28.360.136.933	

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha terdiri dari:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Perusahaan - Final	30.112.963.378	10.341.507.678	<i>The Company - Final</i>
Entitas Anak - Final dan progresif	<u>57.596.515.264</u>	<u>47.054.666.660</u>	<i>Subsidiaries - Final and progressive</i>
J u m l a h	<u>87.709.478.642</u>	<u>57.396.174.338</u>	<i>T o t a l</i>

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan pabrik standar adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Beban pajak final yang berasal dari:			
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	26.399.630.045	9.229.923.848	<i>Final income tax from: Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	<u>3.713.333.333</u>	<u>1.111.583.830</u>	<i>Building and land rental</i>
J u m l a h	<u>30.112.963.378</u>	<u>10.341.507.678</u>	<i>T o t a l</i>

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal tahun	4.608.222	1.496.778.224	<i>Beginning balance</i>
Pajak penghasilan final atas pendapatan usaha tahun berjalan	30.112.963.378	10.341.507.678	<i>Final income tax on revenues in current year</i>
Pajak penghasilan final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	<u>(21.181.287.086)</u>	<u>(11.833.677.680)</u>	<i>Final income tax deducted by third party or paid by the Company in the current year</i>
J u m l a h	<u>8.936.284.514</u>	<u>4.608.222</u>	<i>T o t a l</i>

Pada bulan Nopember 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" yang telah direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009. Seluruh pendapatan sejak tahun 2009 dikenakan pajak penghasilan final.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, manajemen Kelompok Usaha yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan PP No. 71/2008 berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer, sehingga aset pajak tangguhan tersebut dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak - tangguhan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

c. Current income tax expense

The current income tax expense of the Group consists of the following:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Perusahaan - Final	30.112.963.378	10.341.507.678	<i>The Company - Final</i>
Entitas Anak - Final dan progresif	<u>57.596.515.264</u>	<u>47.054.666.660</u>	<i>Subsidiaries - Final and progressive</i>
J u m l a h	<u>87.709.478.642</u>	<u>57.396.174.338</u>	<i>T o t a l</i>

Final income tax in connection with sale of land and standard factory building are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Beban pajak final yang berasal dari:			
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	26.399.630.045	9.229.923.848	<i>Final income tax from: Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	<u>3.713.333.333</u>	<u>1.111.583.830</u>	<i>Building and land rental</i>
J u m l a h	<u>30.112.963.378</u>	<u>10.341.507.678</u>	<i>T o t a l</i>

The details of final income tax payable are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal tahun	4.608.222	1.496.778.224	<i>Beginning balance</i>
Pajak penghasilan final atas pendapatan usaha tahun berjalan	30.112.963.378	10.341.507.678	<i>Final income tax on revenues in current year</i>
Pajak penghasilan final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	<u>(21.181.287.086)</u>	<u>(11.833.677.680)</u>	<i>Final income tax deducted by third party or paid by the Company in the current year</i>
J u m l a h	<u>8.936.284.514</u>	<u>4.608.222</u>	<i>T o t a l</i>

In November 2008, the Government has issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income delivered from transfer rights for land and/ or building, which income was previously imposed with tax at corporate income tax rates based on UU No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" which has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. This regulation is effective on 1 January 2009. All revenues are subjected to final income tax since 2009.

As a result of this regulation, the Group's management which the scope of its activities according to PP No. 71/2008 believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the recognized deferred tax assets on temporary differences. Therefore, related deferred tax asset were unrecognised and charged as part of tax expense - deferred in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat (bebán) pajak penghasilan tangguhan

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	11.362.579.909	17.986.699.210	<i>Fiscal losses carryover</i>
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	478.210.611	2.799.961.982	<i>Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja - Bersih	616.960.167	1.783.235.119	<i>Provision for employee benefits - Net Capitalization of foreign exchange losses to property, plant and equipment</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	294.101.740	1.594.696.485	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(190.377.165)	(542.727.972)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Penyusutan aset tetap	(2.620.924.752)	(3.363.044.947)	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	9.940.550.510	20.258.819.877	Net Deferred Income Tax Benefit (Expenses)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	36.951.054.343	25.588.474.434	<i>Accumulation fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.095.232.207	5.478.272.041	<i>Employees' benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	661.938.561	852.315.726	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo awal tahun untuk Entitas Anak yang baru dikonsolidasi	3.214.102.219	3.214.102.219	<i>Beginning balance of newly consolidated Subsidiary</i>
Penyusutan aset tetap	(9.971.472.273)	-	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	(800.131.973)	-	<i>Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment</i>
J u m l a h	36.150.723.084	35.133.164.420	T o t a l
	2 0 1 2	2 0 1 1	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	10.409.859.786	10.888.070.397	<i>Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	-	7.350.547.521	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	-	1.094.233.723	<i>Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment</i>
J u m l a h	10.409.859.786	19.332.851.641	T o t a l

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Pada tahun 2011, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak

PT Grahabuana Cikarang (GBC)

Pada tahun 2011, Kantor Pelayanan Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21 dengan jumlah Rp 10.121.388. Kewajiban pajak bersih berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Desember 2011 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2011.

PT Bekasi Power (BP)

Pada tanggal 11 April 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp 4.061.736.115. BP telah menerima sisa pengembalian pajak lebih bayar tersebut. Selisih antara tagihan restitusi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dengan hasil SKPLB sebesar Rp 952.193.655 dibebankan pada kegiatan operasi tahun berjalan.

Disamping itu, Kantor Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan PPN jasa luar negeri sebesar Rp 4.658.955.112 yang telah dilunasi pada tahun 2011 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun berjalan.

PT Padang Golf Cikarang (PGC)

Pada tahun 2011, PGC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 2.147.703 sehubungan dengan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan pasal 4(2). Liabilitas pajak bersih berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada tahun 2011 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun berjalan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (Continued)

The Group submit an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on 1 January 2008. Tax office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due, meanwhile for fiscal year 2007 and earlier, the tax may be set no later than the end of 2013.

The Group's management believe that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

In 2011, the Company and certain Subsidiaries received Tax Assessment Letters (SKP) from the Tax Office for the underpayment of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4 (2)) with details as follows:

Subsidiaries

PT Grahabuana Cikarang (GBC)

In 2011, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2007 income tax Articles 21 totaling to Rp 10,121,388. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on December 2011 and charged to 2011 operations.

PT Bekasi Power (BP)

On 11 April 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes for fiscal year 2009 amounting to Rp 4,061,736,115. BP has received the remaining tax overpayment. The difference between the corporate income tax claim for tax refund for fiscal year 2009 with SKPLB amounting to Rp 952,193,655 was charged in the current year operations.

In addition, the Tax Office also issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on income tax article 4(2), 23, 26 and VAT service overseas amounted to Rp 4,658,955,112 which has been paid in 2011 and charged to current year operations.

PT Padang Golf Cikarang (PGC)

In 2011, PGC received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounted to Rp 2,147,703 in connection to underpayment of Value Added Tax (VAT) and income tax articles 4(2). The tax liabilities based on SKPKB has been paid in 2011 and charged to current year operations.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Bunga	93.354.333.866	8.023.122.177	Interest
Biaya tenaga ahli	6.556.444.544	1.645.011.524	Professional fee expense
Biaya keamanan	2.759.856.889	2.608.500.803	Security expense
Biaya lingkungan	1.365.557.385	1.629.191.196	Environment expense
Lain-lain	5.722.663.045	4.707.974.640	Others
J u m l a h	109.758.855.729	18.613.800.340	T o t a l

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Beban imbalan kerja:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Biaya jasa kini	6.082.954.761	4.247.442.604	Current service cost
Biaya bunga	4.324.228.617	4.034.890.298	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu	195.324.592	195.324.592	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	1.829.150.902	870.904.251	Amortization of actuarial gain
Biasa jasa lalu - vested	448.186.600	907.120.525	Past service cost - vested
Laba atas kuartailmen dan penyelesaian	(228.488.239)	(772.977.996)	Gains on curtailment and settlement
Dampak karena mutasi karyawan	100.258.434	(100.900.130)	Effect caused by employee mutation
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	12.751.615.667	9.381.804.144	Employee benefits expense (Note 28)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	88.433.396.168	70.932.795.152	Present value of unfunded liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.913.333.110)	(2.119.947.158)	Unrecognized past service cost
Rugi aktuarial yang belum diakui	(32.960.487.000)	(26.119.059.001)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	53.559.576.058	42.693.788.993	Employees' benefits liabilities

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal	70.932.795.152	46.211.346.930	Beginning balance
Biaya jasa kini	6.082.954.761	4.247.442.604	Current service cost
Biaya bunga	4.324.228.617	4.034.890.298	Interest cost
Biasa jasa lalu - vested	448.186.600	907.120.525	Past service cost - vested
Kerugian aktuarial	8.808.302.463	15.531.994.795	Actuarial losses
Dampak karena mutasi karyawan	100.258.434	-	Effect caused by employee mutation
Imbalan yang dibayarkan	(1.885.828.602)	-	Benefit payments
Laba atas kuartailmen dan penyelesaian	(377.501.257)	-	Gains on curtailment and settlement
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	88.433.396.168	70.932.795.152	Present value of unfunded liabilities

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal tahun	42.693.788.993	29.999.003.430	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo awal tahun untuk entitas anak yang baru dikonsolidasi	-	3.666.143.487	<i>Beginning balance of newly consolidated subsidiary</i>
Beban imbalan kerja	12.751.615.667	9.381.804.144	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran tahun berjalan	(1.885.828.602)	(353.162.068)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	53.559.576.058	42.693.788.993	<i>Balance at end of year</i>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 28 Februari 2013 dan 17 Februari 2012. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employees' benefits liabilities as of 31 December 2012 and 2011 were determined by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated 28 February 2013 and 17 February 2012, respectively. The principal assumptions used in determining the employees' benefits liabilities as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	: 5,75% pada tahun 2012 dan 6,25% pada tahun 2011/ 5.75% in 2012 and 6.25% in 2011	: <i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	: 10% pada tahun 2012 dan 2011 10% in 2012 and 2011	: <i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	: 100% Tabel Mortalita Indonesia 3 pada tahun 2012 dan 100% Tabel Mortalita Indonesia 2 pada tahun 2011/ 100% of Indonesia Mortality Table 3 in 2012 and 100% of Indonesia Mortality Table 2 in 2011	: <i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	: 5% dari Tabel Mortalita Indonesia 3 pada tahun 2012 dan 5% dari Tabel Mortalita Indonesia 2 pada tahun 2011/ 5% of Indonesia Mortality Table 3 in 2012 and 5% of Indonesia Mortality Table 2 in 2011	: <i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	: 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% up to age 40 years, linearly decreasing to 0% at the age of 55 years	: <i>Resignation rate</i>
Usia normal pensiun	: 55 tahun/55 years	: <i>Normal retirement age</i>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Uang muka pelanggan			<i>Customers' deposits</i>
Penjualan tanah	395.682.699.688	214.345.368.304	<i>Selling of land</i>
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	80.284.259.953	19.642.986.439	<i>Selling of shop houses and office space</i>
Penjualan kawasan industri	35.280.813.574	470.914.436	<i>Selling of industrial estate</i>
Penjualan rumah hunian	17.791.685.716	15.624.749.927	<i>Selling of residential houses</i>
Penjualan unit rumah susun	1.907.866.873	4.897.832.398	<i>Selling of apartment unit</i>
Lain-lain	1.356.438.362	1.419.692.848	<i>Others</i>
J u m l a h	532.303.764.166	256.401.544.352	T o t a l
Dikurangi : bagian jangka pendek	<u>526.659.144.617</u>	<u>179.660.136.766</u>	<i>Less : short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>5.644.619.549</u>	<u>76.741.407.586</u>	<i>Long-term portion</i>

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, is as follows:

Pemegang saham	2 0 1 2					Shareholders
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
Meadowood Capital, Ltd Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	-	3.472.922.414	3.472.922.414	17,525	260.469.181.050	Meadowood Capital, Ltd <i>Public (each below 5%)</i>
J u m l a h	<u>711.956.815</u>	<u>15.632.015.499</u>	<u>16.343.972.314</u>	<u>82,475</u>	<u>1.528.379.569.925</u>	<i>T o t a l</i>

Pemegang saham	2 0 1 1					Shareholders
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
Meadowood Capital, Ltd Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	-	4.648.674.414	4.648.674.414	23,458	348.650.581.050	Meadowood Capital, Ltd <i>Public (each below 5%)</i>
J u m l a h	<u>711.956.815</u>	<u>14.456.263.499</u>	<u>15.168.220.314</u>	<u>76,542</u>	<u>1.440.198.169.925</u>	<i>T o t a l</i>

Pada tanggal 6 Oktober 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT) dengan penerbitan HMED sebanyak-banyaknya 6.036.022.177 saham biasa seri B baru dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

On 6 October 2011, at the Extraordinary Shareholders' General Meeting, the shareholders decided, among other, to increase the subscribed and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue II) to shareholders for the issuance up to 6,036,022,177 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal	1.168.840.754.929	118.934.833.291	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	-	1.056.303.880.975	<i>Additonal paid up capital</i>
Biaya emisi saham	-	(6.397.959.337)	<i>Shares issuance cost</i>
Saldo akhir	1.168.840.754.929	1.168.840.754.929	<i>Ending balance</i>

23. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2012 dan 23 Juni 2011, yang telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris Yualita Widyaadhari, SH., No. 15 dan No. 40, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 50.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Laba kepada pemegang saham entitas induk	380.029.951.839	326.131.166.919	<i>Income attributable to equity holders of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar termasuk dampak dari penerbitan PUT II	19.816.894.728	10.952.453.322	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding including effect of PUT II</i>
Laba per saham dasar termasuk dampak dari penerbitan PUT II	19,18	29,78	<i>Earnings per share including effect of PUT II</i>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The movements in additional paid-in capital for the years ended 31 December 2012 and 2011 as a result of shares issuance are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Saldo awal	1.168.840.754.929	118.934.833.291	<i>Beginning balance</i>
Tambahan modal disetor	-	1.056.303.880.975	<i>Additonal paid up capital</i>
Biaya emisi saham	-	(6.397.959.337)	<i>Shares issuance cost</i>
Saldo akhir	1.168.840.754.929	1.168.840.754.929	<i>Ending balance</i>

23. GENERAL RESERVE

During the Company's General Shareholders' Meeting held on 9 May 2012 and 23 June 2011, which was covered by Notarial Deed of Yualita Widyadhari, SH., No. 15 and No. 40, respectively, the shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 50,000,000 in 2012 and 2011. The appropriated retained earnings amounted Rp 100,000,000 and Rp 50,000,000 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	2 0 1 2	2 0 1 1
Penjualan		
Tanah matang	934.445.200.000	623.560.735.547
Tanah dan vila	2.718.681.818	2.010.000.000
Tanah dan bangunan pabrik standar	66.588.940.591	200.912.264.613
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	63.856.049.673	57.486.792.727
Tanah dan rumah	31.392.466.250	21.789.962.210
Jasa dan pemeliharaan	184.701.362.359	155.273.117.370
Pembangkit tenaga listrik	39.705.388.096	19.359.471.666
Golf	46.452.819.267	44.082.253.962
Dry port	15.142.065.029	8.700.526.236
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	8.254.119.936	7.526.834.517
Kondominium	7.354.601.142	7.593.967.059
J u m l a h	1.400.611.694.161	1.148.295.925.907

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian.

25. SALES AND SERVICE REVENUE

	2 0 1 2	2 0 1 1	<i>S a l e s</i>
Developed land			
Land and villa			
Land and standard factory buildings			
Office spaces and shop house			
Houses and land			
Service and maintenance fees			
Power plant			
Golf			
Dry port			
Office space, factory and shop houses rental			
Condominium			
T o t a l			

There were no sales to an individual customer whose aggregate value exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue in 2012 and 2011.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

	2 0 1 2	2 0 1 1
Penjualan		
Tanah matang	266.781.014.451	229.836.658.996
Tanah dan vila	2.109.152.014	1.344.385.462
Tanah dan bangunan pabrik standar	23.290.750.595	86.147.761.830
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	18.726.433.371	26.238.484.911
Tanah dan rumah	15.462.425.423	11.026.982.857
Jasa dan pemeliharaan	97.323.005.682	90.361.699.245
Pembangkit tenaga listrik	59.372.641.122	43.356.431.973
Golf	27.847.163.159	26.497.529.989
Dry port	24.460.434.796	7.435.627.074
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	629.223.768	7.988.905.900
Kondominium	4.515.084.431	4.496.125.766
J u m l a h	540.517.328.812	534.730.594.003

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian.

26. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE

	2 0 1 2	2 0 1 1	<i>S a l e s</i>
Developed land			
Land and villa			
Land and standard factory buildings			
Office spaces and shop house			
Houses and land			
Service and maintenance fees			
Power plant			
Golf			
Dry port			
Office space, factory and shop houses rental			
Condominium			
T o t a l			

There were no purchases from an individual supplier which exceeded 10% of the consolidated cost of sales and service revenue in 2012 and 2011.

27. BEBAN PENJUALAN

	2 0 1 2	2 0 1 1
Promosi dan iklan	14.195.644.750	11.345.923.001
Operasional	9.804.915.091	9.074.235.355
Komisi dan insentif	3.154.032.200	5.956.728.717
Lain-lain	710.630.058	684.508.144
J u m l a h	27.865.222.099	27.061.395.217

27. SELLING EXPENSES

	2 0 1 2	2 0 1 1	<i>Selling expenses</i>
Promotion and advertising			
Operational			
Commissions and incentives			
Others			
T o t a l			

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 2	2 0 1 1
Gaji dan tunjangan karyawan	76.334.892.487	51.019.631.613
Pajak dan perijinan	22.146.046.504	13.602.283.800
Jasa tenaga ahli	16.715.172.118	9.211.251.387
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	12.751.615.667	9.381.804.144
Keamanan	8.031.141.096	6.697.526.868
Perjalanan dinas	7.901.789.800	3.848.881.507
Asuransi	7.044.742.359	5.746.066.165
Perlengkapan dan peralatan kantor	6.662.207.186	5.991.029.762
Penyusutan (Catatan 9)	6.448.987.045	9.553.811.176
Representasi dan hiburan	6.038.728.386	5.633.050.938
Operasional	5.705.950.936	4.697.394.523
Listrik dan air	5.262.855.463	3.911.781.784
Jasa pemeliharaan	4.694.974.759	4.135.019.682
S e w a	3.790.217.552	2.062.590.591
Komunikasi	3.087.032.584	2.815.038.791
Seminar dan pelatihan karyawan	2.617.794.194	1.058.770.231
Jasa dan perlengkapan kebersihan	1.494.108.828	1.292.339.708
Lain-lain	10.459.301.370	9.723.620.088
J u m l a h	207.187.738.334	150.381.892.758

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and employee benefits	
Taxes and licenses	
Professional fees	
Employee benefits expense (Note 19)	
Security	
Traveling	
Insurance	
Office supplies and equipment	
Depreciation (Note 9)	
Representation and entertainment	
Operational	
Electricity and water	
Maintenance service	
R e n t	
Communication	
Employee training and seminar	
Cleaning services and supplies	
Others	
T o t a l	

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2 0 1 2	2 0 1 1
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi	9.568.015.033	143.674.761
Jasa servis dan akses	5.250.000.000	Service and access
Pendapatan sewa	4.795.903.328	Rent income
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	696.335.213	Gain on sale of property, plant and equipment and investment properties
Lain-lain	23.876.182.545	Others
J u m l a h	44.186.436.119	33.142.172.396

29. OTHER INCOME

Foreign exchange gain on operating activities	
Service and access	
Rent income	
Gain on sale of property, plant and equipment and investment properties	
Others	
T o t a l	

30. BEBAN LAIN-LAIN

	2 0 1 2	2 0 1 1
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi	3.665.740.397	11.850.011.576
Kerugian penurunan nilai piutang	462.244.776	Impairment losses of receivables
Penyusutan properti investasi	371.785.227	Depreciation of investment properties
Lain-lain	8.314.766.486	Others
J u m l a h	12.814.536.886	20.413.234.421

30. OTHER EXPENSES

Foreign exchange loss on operating activities	
Impairment losses of receivables	
Depreciation of investment properties	
Others	
T o t a l	

31. PENDAPATAN KEUANGAN

	2 0 1 2	2 0 1 1
Pendapatan bunga	9.622.872.763	2.920.209.969

31. FINANCIAL INCOME

Interest income

32. BEBAN KEUANGAN

	2 0 1 2	2 0 1 1
Beban bunga pinjaman	145.093.143.944	80.097.842.343
Rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan	61.693.412.780	Foreign exchange loss on financing activities
Biaya bank	1.458.257.966	Bank charges
J u m l a h	208.244.814.690	88.502.670.493

32. FINANCIAL EXPENSES

T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 17 Maret 2011, PT Bekasi power (BP), Entitas Anak, menandatangani Surat Penetapan (*Letter of Award/LOA*) dengan PT Areva T&D yang bertindak sebagai kontraktor untuk membangun gardu induk (*Switchyard*) 150 kv dan fasilitas pendukungnya. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 261 (dua ratus enam puluh satu) hari kalender terhitung sejak tanggal penandatanganan LOA. Nilai pekerjaan pembangunan sebesar EUR 1.110.651, AS\$ 3.977.436 dan Rp 11.819.248.588.
- b. Pada tanggal 22 Februari 2011, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, dan PT Kereta Api Logistic (KAL), mendatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan nama “Joint Operation JAKA LOGISTICS”, dimana penyertaan modal kerja, pembiayaan modal kerja dan pembagian keuntungan, JI sebesar 55% dan KAL sebesar 45%. Jangka waktu KSO berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Lingkup kegiatan bisnis Joint Operation JAKA LOGISTICS terdiri dari usaha pelayanan logistik ekspor-impor domestik.

Pada tanggal 28 Juni 2012, JI dan KAL menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO), dimana JI dan KAL bersepakat untuk mengubah penyertaan modal kerja, pembiayaan modal kerja, dan pembagian keuntungan JI dari 55% menjadi 49% dan KAL dari 45% menjadi 51%.

- c. Pada tanggal 24 Februari 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik (“Perjanjian”) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu Netto kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang harus terjadi selambatnya 31 Desember 2011. Berdasarkan amandemen Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik antara BP dan PLN, para pihak memutuskan untuk menyesuaikan waktu Tanggal Operasi Komersil selambatnya tanggal 31 Oktober 2012.

BP mempunyai kewajiban untuk menyerahkan bank garansi kepada PLN sebesar Rp 14.200.000.000 sebagai jaminan atas kewajiban BP dalam mencapai Tanggal Operasi Komersil.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 17 March 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, signed a Letter of Determination (*Letter of Award/LOA*) with PT Areva T&D which is a contractor to build the sub station (*switchyard*) 150 kv and supporting facilities. Implementation of the work period is 261 (two hundred sixty one) calendar days from the date of signing of the LOA. Value of construction work amounted of EUR 1,110,651, US\$ 3,977,436 and Rp 11,819,248,588.
- b. On 22 February 2011, PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, and PT Kereta Api Logistik (KAL) agreed to enter into Joint Operation Agreement with name “Joint Operation JAKA LOGISTICS” in which working capital investments, financing and profit sharing, JI amounting to 55% and KAL amounting to 45%. The term of KSO is valid for 5 (five) years since the date of signing of the agreement.

The scope business of Joint Operation JAKA LOGISTICS comprises of export-import and domestic logistics services business.

On 28 June 2012, JI and KAL entered into Addendum Joint Operation Agreement in which JI and KAL agreed to change working capital investment, financing and profit sharing JI from 55% to 49% and KAL from 45% to 51%.

- c. On 24 February 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed to enter into Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement (“Agreement”). Based on these Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all system in Power Plant Gas and Steam (*combine cycle*) (PLTGU) held on BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). These Agreement have an effective date from the Date of Funding and over in 20 (twenty) year from Commercial Operation Date, except have terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility accordance in testing procedures, which should be occurred up to 31 December 2011. According to Amendment Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement between BP and PLN, both of them have agreed to extend Commercial Operation Date up to 31 October 2012.

BP has an obligation to submit a bank guarantee to PLN amounting to Rp 14,200,000,000 as collateral for obligation BP in achieving Commercial Operating Date.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 7 Juni 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Surat Keputusan No. 283-12/20/600.3/2010 tentang Wilayah Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum kepada PT Bekasi Power, Entitas Anak, yang memutuskan beberapa hal yaitu:
1. Menetapkan wilayah usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum kepada PT Bekasi Power dengan luas wilayah usaha ± 460 Ha dan batas wilayah usaha sebagai berikut:
 - Bagian Utara : Jalan Negara Bekasi - Cikarang - Karawang, Jalur Pantura
 - Bagian Selatan : Jalan Provinsi Cikarang - Pasirgombong
 - Bagian Barat : Sungai/Kali Ulu dan Jalan Provinsi Cikarang - Pasirgombong
 - Bagian Timur : Jalan Kabupaten Lemahabang - Pasirgombong
 2. Dalam melaksanakan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, PT Bekasi Power wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Hanya dapat menjual tenaga listrik di dalam wilayah usahanya;
 - b. Menjamin kecukupan penyediaan tenaga listrik di wilayah usahanya; dan
 - c. Tidak diperkenankan menjual tenaga listrik di luar wilayah usahanya, kecuali melalui kerja sama dengan pemegang wilayah usaha dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagalistrikan.
 - e. Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan/Cessie atas tagihan PT Greenwood Sejahtera (GS) kepada PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai tagihan kepada GS sejumlah Rp 80.514.400.000 yang dialihkan kepada GBC.

Terhadap perjanjian yang terkait pengalihan/Cessie atas tagihan GS, GBC mengadakan perjanjian jual beli executive office tower C dengan GS yang telah diaktifkan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 107 pada tanggal 17 Desember 2008. GBC dan GS telah setuju untuk memperhitungkan tagihan yang dialihkan dari Perusahaan kepada GBC dikonversi dengan pembelian unit kantor executive office tower C yang dimiliki oleh GS seharga Rp 80.514.400.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d. On 7 June 2010, Minister of Energy and Mineral Resources has issued a decision letter No. 283-12/20/600.3/2010 about Electricity Supply Area for Public Interest PT Bekasi Power, a Subsidiary, which decided several things:
1. Setting the electricity supply area for public interest to PT Bekasi Power with business area of ± 460 Ha and business boundaries as follows:
 - North : State Road Bekasi - Cikarang - Karawang, Pantura Road
 - South : Provincial Road Cikarang - Pasirgombong
 - West : River / Kali Ulu and Provincial Road Cikarang - Pasirgombong
 - East : Country Road Lemahabang - Pasirgombong
 2. In implementing the supply of electricity for public use, PT Bekasi Power shall meet the following requirements:
 - a. Only able to sell electricity in its territory;
 - b. Ensuring adequacy of electricity supply in the area of its business; and
 - c. Not allowed to sell electricity outside its territory, except in cooperation with the holder of the business areas in accordance with the provisions of legislation in the electricity sector.
 - e. On 22 October 2008, the Company entered into transfer/Cessie agreement of claims from PT Greenwood Sejahtera (GS) to PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, whereby the Company had receivable amounting to Rp 80,514,400,000, which was taken over to GBC.
- In agreement related to the transfer/Cessie of claims from GS, GBC and GS entered into sales and purchase executive office tower C agreement, which was covered by Notarial deed No. 107 of Sutjipto S.H., M.Kn. dated 17 December 2008. GBC and GS agreed to convert the receivable take over with purchasing office unit executive office tower C, which was held by GS, amounted to Rp 80,514,400,000, which presented as part of advances for purchasing of property, plant and equipment account in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan/Cessie atas tagihan PT Greenwood Sejahtera (GS) kepada PT Indocargomas Persada (IP), Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai tagihan kepada GS sejumlah Rp 60.385.800.000 yang dialihkan kepada IP.

Terhadap perjanjian yang terkait pengalihan/Cessie atas tagihan GS, IP mengadakan perjanjian jual beli *executive office tower C* dengan GS yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No 108 tanggal 17 Desember 2008. IP dan GS telah setuju untuk memperhitungkan tagihan yang dialihkan dari Perusahaan kepada IP dikonversi dengan pembelian unit kantor *executive office tower C* yang dimiliki oleh GS seharga Rp 60.385.800.000, yang disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- g. Pada tanggal 17 Desember 2009, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, memperoleh ijin dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.527 Tahun 2009 berkenaan dengan “Pelaksanaan Pengoperasian Wilayah Tertentu Di Daratan Yang Berfungsi Sebagai Pelabuhan (*Cikarang Dry Port*), di Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat”.
- h. Pada tanggal 2 Pebruari 2010, JI memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KM-07/WBC.08/2010 berkenaan dengan “Penetapan Sebagai Tempat Penimbunan Sementara Atas Nama PT Jababeka Infrastruktur Yang Terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat”.
- i. Pada tanggal 2 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KM-08/WBC.08/2010 berkenaan dengan “Penetapan Sebagai Kawasan Pabean Atas Nama PT Jababeka Infrastruktur Yang Terletak di Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat”.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On 22 October 2008, the Company entered into transfer/Cessie agreement of claims from PT Greenwood Sejahtera (GS) to PT Indocargomas Persada (IP), a Subsidiary, whereby the Company has receivable amounting to Rp 60,385,800,000, which was taken over to IP.

In agreement related to the transfer/Cessie of claims from GS, IP and GS entered into sales and purchase executive office tower C agreement, which was covered by Notarial deed No. 108 of Sutjipto S.H., M.Kn. dated 17 December 2008. IP and GS agreed to convert the receivable take over with purchasing office unit executive office tower C, which was held by GS amounted to Rp 60,385,800,000, which presented as part of advances for purchasing of property, plant and equipment account in the consolidated statements of financial position as of 31 Desember 2012 and 2011, respectively.

- g. On 17 December 2009, PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, received permission from Minister of Transportation Republic of Indonesia No. KP.527 Year 2009 in matter of “Implementation Operation Certain Area in Landing Function as Port (*Cikarang Dry Port*), at Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat”.

- h. On 2 February 2010, JI has a license from Ministry of Finance Republic Indonesia No. KM-07/WBC.08/2010 regarding “Appointment as the temporary dump in the name of PT Jababeka Infrastruktur which is located in Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat”.

- i. On 2 February 2010, JI has a license from Ministry of Finance Republic Indonesia No. KM-08/WBC.08/2010 regarding “Appointment as Custom Area in the name of PT Jababeka Infrastruktur which is located in Kawasan Industri Jababeka Tahap III, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat”.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 m². Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- k. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2013. Pada tanggal 22 Juni 2012, BP dan PGN sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.
- l. Pada tanggal 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir setelah tujuh (7) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 4 Maret 2013, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- m. Pada tanggal 25 Januari 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan delapan (8) Bar menjadi dua puluh dua (22) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbine generator di pembangkit tenaga listrik milik BP, Entitas Anak. Perjanjian tersebut berlaku selama lima belas (15) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- j. On 13 March 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of a golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, Central Java, with an area of 368,905 sqm. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.
- k. On 3 August 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should provide payment guarantee in form of Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee will be valid for 12 (twelve) months since the date of issued. This Agreement will be valid for 5 (five) years contract since 1 August 2008 or another date agreed by both parties based on Memo Distribution Gas and will be ended after 5 (five) years contract or 28 February 2013. On 22 June 2012, BP and PGN agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2017.
- l. On 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should be properly provide payment deposit in Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment deposit will be in effect for twelve (12) months since the date of issued. The Agreement is effective since the signing, ended after seven (7) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On 4 March 2013, BP and BBG agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2018.
- m. On 25 January 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered a cooperation agreement to gas compression with PT Margaseta Utama (MU) which MU would increase the gas pressure from the pressure of eight (8) Bar to twenty two (22) Bar to supply operating of turbine generators of power plants owned by BP, a Subsidiary. The Agreement is effective for fifteen (15) years counted from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Real Estat

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Segmen Golf

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, club house, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

Segmen Jasa dan Pemeliharaan

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

Segmen Pembangkit Tenaga Listrik

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaannya, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

Manajemen Kelompok Usaha memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara gabungan oleh Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen Investasi

Segmen investasi melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan termasuk memberikan pinjaman dan mencari dana melalui penerbitan obligasi, instrumen hutang dan instrumen sekuritas lainnya.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and has six reportable operating segments as follows:

Real Estate Segment

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

Golf Segment

Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.

Service and Maintenance Segment

Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, residential estate and the development and management of public infrastructure.

Power Plant Segment

Power plant segment is mainly involved in the development power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management service to third parties.

Tourism Segment

Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism estate and education and tourism training centre.

The Group's management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group's basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.

Investment Segment

Investment segment is mainly involved in financing activities including lending and raise funds through the issuance of bonds, debt instruments and other securities instruments.

Eksibit E/80

Exhibit E/80

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant 2 0 1 2	Pariwisata/ Tourism	Investasi/ Investment	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	1.114.380.448.768	46.452.819.267	196.354.902.354	39.705.388.096	3.718.135.676	-	1.400.611.694.161	Sales and service revenue Cost of sales and service revenue
337.774.909.084	27.991.163.159	111.571.366.157	59.372.641.122	3.807.249.290	-	-	540.517.328.812	
Laba (rugi) bruto	776.605.539.684	18.461.656.108	84.783.536.197	(19.667.253.026)	(89.113.614)	-	860.094.365.349	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(25.393.655.549)	(613.456.384)	(1.418.567.857)	(44.359.890)	(395.182.419)	-	(27.865.222.099)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(113.475.045.427)	(15.353.515.216)	(51.064.630.577)	(19.425.793.398)	(6.122.463.976)	(1.746.289.740)	(207.187.738.334)	Financial income Financial expenses
Pendapatan keuangan	5.774.233.285	198.315.771	2.831.286.748	467.417.220	20.498.381	331.121.358	9.622.872.763	
Beban keuangan	(65.000.635.040)	(458.923.159)	(27.137.028.600)	(30.443.713.663)	(22.146.308)	(85.182.367.920)	(208.244.814.690)	
Pendapatan (bebannya) lain-lain	26.169.968.233	165.585.806	12.958.541.956	(99.040.880)	(2.769.529.382)	(5.053.626.500)	31.371.899.233	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum manfaat (bebannya) pajak penghasilan	604.680.405.186	2.399.662.926	20.953.137.867	(69.212.743.637)	(9.377.937.318)	(91.651.162.802)	457.791.362.222	Income (loss) before income tax benefit (expense) Income tax benefit (expense) - Net
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan - Bersih	(74.366.546.808)	(960.923.991)	(10.433.122.806)	(17.074.613.391)	(9.082.947.918)	-	(77.768.928.132)	
Laba (rugi) tahun berjalan	530.313.858.378	1.438.738.935	10.520.015.061	(52.138.130.246)	(18.460.885.236)	(91.651.162.802)	380.022.434.090	Income (loss) for the year
Jumlah pendapatan komprehensif lain	576.337.745	-	-	-	-	-	576.337.745	Total other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan	530.890.196.123	1.438.738.935	10.520.015.061	(52.138.130.246)	(18.460.885.236)	(91.651.162.802)	380.598.771.835	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	530.321.376.127	1.438.738.935	10.520.015.061	(52.138.130.246)	(18.460.885.236)	(91.651.162.802)	380.029.951.839	Net income (loss) attributable to: Owners of The Parent Company Non-controlling interests
J u m l a h	530.313.858.378	1.438.738.935	10.520.015.061	(52.138.130.246)	(18.460.885.236)	(91.651.162.802)	380.022.434.090	T o t a l
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	530.897.713.872	1.438.738.935	10.520.015.061	(52.138.130.246)	(18.460.885.236)	(91.651.162.802)	380.606.289.584	Total comprehensive income (expense) attributable to: Owners of The Parent Company Non-controlling interest
J u m l a h	530.890.196.123	1.438.738.935	10.520.015.061	(52.138.130.246)	(18.460.885.236)	(91.651.162.802)	380.598.771.835	T o t a l
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	989.496.136.633	696.949.600	35.612.222.476	234.935.423.025	29.054.227.567	-	1.289.794.959.301	Capital expenditures Depreciation and amortization
16.627.846.508	2.275.918.648	19.031.932.400	19.722.510.153	689.866.237	-	-	58.348.073.946	
Informasi lainnya Segmen aset	6.077.497.522.414	29.270.056.692	2.019.795.391.180	1.765.873.437.467	845.838.359.515	1.742.816.489.710	12.481.091.256.978	Other information Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(3.871.114.124.241)	-	-	-	-	(1.532.159.262.660)	(5.403.273.386.901)	Elimination of inter-segment assets
B e r s i h	2.206.383.398.173	29.270.056.692	2.019.795.391.180	1.765.873.437.467	845.838.359.515	210.657.227.050	7.077.817.870.077	N e t
Segmen liabilitas	488.471.518.037	11.062.428.331	1.689.054.299.777	1.543.603.153.875	114.258.082.479	1.724.226.146.790	5.570.675.629.289	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	275.171.799.025	-	(1.344.130.000.000)	(1.399.300.747.053)	-	-	(2.468.258.948.028)	Elimination of inter-segment liabilities
B e r s i h	763.643.317.062	11.062.428.331	344.924.299.777	144.302.406.822	114.258.082.479	1.724.226.146.790	3.102.416.681.261	N e t

Eksibit E/81

Exhibit E/81

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
	2 0 1 1						
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	918.870.556.673	44.082.253.962	163.973.643.606	19.359.471.666	2.010.000.000	1.148.295.925.907	Sales and service revenue
	359.974.920.261	26.641.529.988	103.413.326.319	43.356.431.973	1.344.385.462	534.730.594.003	Cost of sales and service revenue
Laba (rugi) bruto	558.895.636.412	17.440.723.974	60.560.317.287	(23.996.960.307)	665.614.538	613.565.331.904	Gross profit (loss)
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(24.465.623.358)	(531.778.716)	(1.079.700.963)	(303.383.560)	(680.908.620)	(27.061.395.217)	Selling expenses
Pendapatan keuangan	(76.174.080.028)	(13.228.187.383)	(39.439.381.703)	(13.061.005.267)	(8.479.238.377)	(150.381.892.758)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2.449.756.538	202.241.508	130.127.206	132.238.839	5.845.878	2.920.209.969	Financial income
Pendapatan (beban) lain-lain	(81.169.051.134)	(590.069.581)	(251.743.829)	(6.483.511.263)	(8.294.686)	88.502.670.493	Financial expenses
	8.304.346.191	270.360.779	6.463.566.661	(1.620.904.852)	(688.430.804)	12.728.937.975	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	387.840.984.621	3.563.290.581	26.383.184.659	(45.333.526.410)	(9.185.412.071)	363.268.521.380	Income (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih	(41.139.283.073)	(778.258.891)	(10.518.652.499)	9.722.744.568	5.576.095.434	(37.137.354.461)	Income tax benefit (expense) - Net
Laba (rugi) tahun berjalan	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	(35.610.781.842)	(3.609.316.637)	326.131.166.919	Income (loss) for the year
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan							Total other comprehensive income (loss) for the year
	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	(35.610.781.842)	(3.609.316.637)	326.131.166.919	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:							Income (loss) attributable to: Owners of The Parent Company
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	(35.610.781.842)	(3.609.316.637)	326.131.166.919	Non-controlling interests
J u m l a h	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	(35.610.781.842)	(3.609.316.637)	326.131.166.919	T o t a l
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income (loss) attributable to: Owners of The Parent Company
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	(35.610.781.842)	(3.609.316.637)	326.131.166.919	Non-controlling interest
J u m l a h	346.701.701.548	2.785.031.690	15.864.532.160	(35.610.781.842)	(3.609.316.637)	326.131.166.919	T o t a l
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	656.794.549.765	1.862.482.700	55.756.162.727	284.542.262.591	12.263.684.751	1.011.219.142.534	Capital expenditures
	12.625.211.444	2.419.251.778	13.914.501.499	18.785.444.226	180.429.699	47.924.838.646	Depreciation and amortization
Informasi lainnya Segmen aset Eliminasi aset antar segmen	5.854.582.783.926	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	822.413.475.436	8.931.286.705.732	Other information Segment assets Elimination of inter-segment assets
B e r s i h	2.520.652.829.117	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	822.413.475.436	5.597.356.750.923	N e t
Segmen liabilitas Eliminasi liabilitas antar segmen	1.143.563.954.962	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	67.382.095.729	2.744.086.692.927	Segment liabilities Elimination of inter-segment liabilities
B e r s i h	495.131.595.997	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	67.382.095.729	2.095.654.333.962	N e t

Eksibit E/82

Exhibit E/82

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia dan Belanda. Tabel berikut menyajikan penjualan kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

	Real Estate/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Investasi/ Investment	Jumlah/ Total	
2 0 1 2								
Penjualan dan pendapatan jasa								
Jakarta	3.256.088.982	-	-	-	-	-	3.256.088.982	Sales and service revenue
Cikarang	813.829.059.786	46.452.819.267	196.354.902.354	39.705.388.096	-	-	1.096.342.169.503	Jakarta
Cilegon	297.295.300.000	-	-	-	-	-	297.295.300.000	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	3.718.135.676	-	3.718.135.676	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
J u m l a h	1.114.380.448.768	46.452.819.267	196.354.902.354	39.705.388.096	3.718.135.676	-	1.400.611.694.161	Amsterdam
Informasi lainnya								
Segmen aset								
Jakarta	5.912.285.879.365	29.270.056.692	2.019.795.391.180	1.765.873.437.467	-	-	9.727.224.764.704	Other information Segment assets
Cikarang	165.211.643.049	-	-	-	-	-	165.211.643.049	Jakarta
Cilegon	-	-	-	-	838.328.844.330	-	838.328.844.330	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	7.509.515.185	-	7.509.515.185	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	1.742.816.489.710	1.742.816.489.710	Pandeglang
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
J u m l a h	6.077.497.522.414	29.270.056.692	2.019.795.391.180	1.765.873.437.467	845.838.359.515	1.742.816.489.710	12.481.091.256.978	Amsterdam
Eliminasi aset antar segmen								
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Elimination of inter-segment assets
Cikarang	(3.870.665.634.138)	-	-	-	-	-	(3.870.665.634.138)	Jakarta
Cilegon	(448.490.103)	-	-	-	-	-	(448.490.103)	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Amsterdam	-	-	-	-	-	(1.532.159.262.660)	(1.532.159.262.660)	Morotai
J u m l a h	(3.871.114.124.241)	-	-	-	-	(1.532.159.262.660)	(5.403.273.386.901)	Amsterdam
Bersih								Net
Jakarta	2.041.620.245.227	29.270.056.692	2.019.795.391.180	1.765.873.437.467	-	-	5.856.559.130.566	Jakarta
Cikarang	164.763.152.946	-	-	-	-	-	164.763.152.946	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	838.328.844.330	-	838.328.844.330	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	7.509.515.185	-	7.509.515.185	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	210.657.227.050	210.657.227.050	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
J u m l a h	2.206.383.398.173	29.270.056.692	2.019.795.391.180	1.765.873.437.467	845.838.359.515	210.657.227.050	7.077.817.870.077	Net
Segment liabilitas								Segment liabilities
Jakarta	488.471.518.037	11.062.428.331	1.689.054.299.777	1.543.603.153.875	-	-	3.732.191.400.020	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	106.121.904.033	-	106.121.904.033	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	8.136.178.446	-	8.136.178.446	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	1.724.226.146.790	1.724.226.146.790	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
J u m l a h	488.471.518.037	11.062.428.331	1.689.054.299.777	1.543.603.153.875	114.258.082.479	1.724.226.146.790	5.570.675.629.289	Total
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Jakarta	275.171.799.025	-	(1.344.130.000.000)	(1.399.300.747.053)	-	-	(2.468.258.948.028)	Jakarta
Cikarang	-	-	-	-	-	-	-	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
J u m l a h	275.171.799.025	-	(1.344.130.000.000)	(1.399.300.747.053)	-	-	(2.468.258.948.028)	Total
Bersih								Net
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	763.643.317.062	11.062.428.331	344.924.299.777	144.302.406.822	-	-	1.263.932.451.992	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	106.121.904.033	-	106.121.904.033	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	8.136.178.446	-	8.136.178.446	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	1.724.226.146.790	1.724.226.146.790	Amsterdam
J u m l a h	763.643.317.062	11.062.428.331	344.924.299.777	144.302.406.822	114.258.082.479	1.724.226.146.790	3.102.416.681.261	Total
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Jakarta	987.556.178.443	696.949.600	35.612.222.476	234.935.423.025	-	-	1.258.800.773.544	Jakarta
Cikarang	1.939.958.190	-	-	-	-	-	1.939.958.190	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	24.099.545.067	-	24.099.545.067	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	4.954.682.500	-	4.954.682.500	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
J u m l a h	989.496.136.633	696.949.600	35.612.222.476	234.935.423.025	29.054.227.567	-	1.289.794.959.301	Total

Eksibit E/83

Exhibit E/83

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real Estate/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
2 0 1 1							
Penjualan							
Jakarta	918.870.556.673	44.082.253.962	163.973.643.606	19.359.471.666	-	1.146.285.925.907	
Cikarang	-	-	-	-	2.010.000.000	2.010.000.000	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	918.870.556.673	44.082.253.962	163.973.643.606	19.359.471.666	2.010.000.000	1.146.285.925.907	T o t a l
Informasi lainnya							
Segment aset							
Jakarta	5.854.582.783.926	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	-	8.108.873.230.296	
Cikarang	-	-	-	-	822.413.475.436	822.413.475.436	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	5.854.582.783.926	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	822.413.475.436	8.931.286.705.732	T o t a l
Eliminasi aset antar segmen							
Jakarta	(3.333.929.954.809)	-	-	-	-	(3.333.929.954.809)	
Cikarang	-	-	-	-	-	-	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	(3.333.929.954.809)	-	-	-	-	(3.333.929.954.809)	T o t a l
Bersih							
Jakarta	2.520.652.829.117	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	-	4.774.943.275.487	
Cikarang	-	-	-	-	822.413.475.436	822.413.475.436	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	2.520.652.829.117	30.110.908.761	751.662.874.249	1.472.516.663.360	822.413.475.436	5.597.356.750.923	T o t a l
Segment liabilitas							
Jakarta	1.143.563.954.962	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	-	2.676.704.597.198	
Cikarang	-	-	-	-	67.382.095.729	67.382.095.729	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	1.143.563.954.962	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	67.382.095.729	2.744.086.692.927	T o t a l
Eliminasi liabilitas antar segmen							
Jakarta	(648.432.358.965)	-	-	-	-	(648.432.358.965)	
Cikarang	-	-	-	-	-	-	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	(648.432.358.965)	-	-	-	-	(648.432.358.965)	T o t a l
Bersih							
Jakarta	495.131.595.997	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	-	2.028.272.238.233	
Cikarang	-	-	-	-	67.382.095.729	67.382.095.729	
Cilegon	-	-	-	-	-	-	
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h	495.131.595.997	13.342.019.335	321.690.373.379	1.198.108.249.522	67.382.095.729	2.095.654.333.962	T o t a l
Pengeluaran modal							
Jakarta	-	-	492.000.000	-	-	492.000.000	
Cikarang	654.336.564.936	1.862.482.700	55.264.162.727	284.542.262.591	-	996.005.472.954	
Cilegon	2.457.984.829	-	-	-	-	2.457.984.829	
Pandeglang	-	-	-	-	12.263.684.751	12.263.684.751	
J u m l a h	656.794.549.765	1.862.482.700	55.756.162.727	284.542.262.591	12.263.684.751	1.011.219.142.534	T o t a l

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2012/ 31 December 2012			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 16.439.325	158.968.271.217	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang jaminan	EUR 152.280	1.950.709.760	<i>Refundable deposit</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi Penggunaannya	US\$ 4.400	42.548.000	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Jumlah Aset	US\$ 11.160.083	107.918.005.029	Total Assets
	EUR 152.280	1.950.709.760	
	US\$ 27.603.808	266.928.824.246	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	US\$ 6.500.000	62.855.000.000	<i>Short-term loan</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 540.269	5.224.398.522	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 947.493	9.162.256.053	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 8.950.908	86.555.283.454	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	US\$ 7.075	68.415.250	<i>Security deposit</i>
Utang jangka panjang	US\$ 167.952.021	1.624.096.043.070	<i>Long-term debts</i>
Jumlah Liabilitas	US\$ 184.897.766	1.787.961.396.349	Total Liabilities
Liabilitas - Bersih		1.519.081.862.343	Net Liabilities

Pada tanggal 27 Maret 2013 (tanggal laporan auditor independen), kurs rata-rata jual dan beli valuta asing yang diumumkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar Rp 9.725. untuk setiap AS\$ 1 dan Rp 12.505 untuk setiap EUR 1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 27 Maret 2013, rugi selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 8,7 miliar.

As of 27 March 2013 (date of independent auditors' report) the average buying and selling exchange rates published by Bank Indonesia were Rp 9,725 to US\$ 1 and Rp 12,505 to EUR 1. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2011 were translated using the average exchange rates on 27 March 2013, loss on foreign exchange would increase amounting to Rp 8.7 billion.

36. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, memiliki tanah seluas 10.560 m² di daerah Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara yang sedang dalam proses sengketa dengan pihak ketiga. GBC melakukan 2 (dua) pelaporan terhadap pihak ketiga ke Polres Cikarang tanggal 29 Februari 2012 dengan pasal "menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasa yang sah" dan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 dengan pasal "pengrusakan". Adapun saat ini pelaporan tanggal 29 Februari 2012 dalam proses pelimpahan ke pengadilan. Sedangkan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 masih dalam proses pemeriksaan saksi-saksi.

36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PT Grahabuana Cikarang (GBC), Subsidiary, has land of 10,560 sqm located in Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara, which is still in dispute with third parties. GBC has submitted 2 (two) report against third parties to Cikarang Resort Police on 29 February 2012 with clause of "acquire land without permission from the legitimate right or authority" and reporting on 9 May 2012 with clause "destruction". The current process of reporting on 29 February 2012 are still in transfer process to the court. Meanwhile the reporting on 9 May 2012 still in process of witnesses examination.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki tanah seluas 2.670 m² di daerah Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti yang sedang dalam proses sengketa oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 21 Juni 2005, Pihak ketiga memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 14 Desember 2007 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal laporan auditor independen (27 Maret 2013), masih dalam proses.

Perusahaan juga menghadapi kasus gugatan tanah di daerah Karangbaru seluas 55.150 m² oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 4 September 2008, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding pada tanggal 10 Desember 2008 kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas keputusan tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 29 Oktober 2009 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, Perusahaan sedang dalam proses menunggu pernyataan pihak ketiga apakah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung atau tidak.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Company's land of 2,670 sqm, located in Kp.Kandang Gereng, Desa Jayamukti, is being disputed by third parties. Pursuant to the decision of the District Court of Bekasi (the Court) dated 21 June 2005, the decision was in favor of the third parties. Furthermore the Company appealed regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 14 December 2007 supported the decision of the District Court of Bekasi. In 5 May 2008, the Company appealed to the Supreme Court, and until the date of independent auditors' report (27 March 2013) is still in process.

The Company is facing a lawsuit involving its land area of 55,150 sqm, located in Karangbaru, which is being disputed by third parties. Based on the decision of the District Court in Bekasi dated 4 September 2008, the Company is the legal owner of the land. Further, third parties appealed on 10 December 2008 to the High Court in Bandung regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 29 October 2009 supported the decision of the District Court of Bekasi. Against the decision, the Company is in the process of waiting for a third party action whether the statement appealed to the Supreme Court or not.

37. FINANCIAL INSTRUMENT

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The Group's Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank guarantee, restricted cash and cash equivalents, trade payables, other payables, accrued expenses and customers' deposit reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial Instruments carried at amounts other than fair values

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

		<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang	627.498.839.600		Loans and receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>1.000.000.000</u>		Available-for-sale (AFS) financial assets
Jumlah Aset Keuangan	628.498.839.600		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	<u>2.445.165.854.257</u>		Other financial liabilities
		31 Desember 2012/31 December 2012	
		<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	241.847.003.916	241.847.003.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	118.659.146.129	118.659.146.129	Trade receivables
Piutang lain-lain	113.294.364.970	113.294.364.970	Other receivables
Penyertaan saham	1.000.000.000	1.000.000.000	Investment in shares of stock
Bank garansi	14.200.000.000	14.200.000.000	Bank guarantee
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	139.498.324.585	139.498.324.585	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan	628.498.839.600	628.498.839.600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	62.861.461.878	62.861.461.878	Short-term loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	166.426.985.201	166.426.985.201	Trade payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	122.480.130.549	122.480.130.549	Other payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	109.758.855.729	109.758.855.729	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.983.638.420.900	1.983.638.420.900	Long-term debts
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.445.165.854.257	2.445.165.854.257	Total Financial Liabilities

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 7 Februari 2013, Perusahaan dan PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, mendirikan PT United Power (UP), dimana Perusahaan memiliki 1% kepemilikan saham di UP dan JI memiliki 99% kepemilikan saham di UP. Jumlah investasi di UP sebesar Rp 100.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis UP terdiri dari pembangkit listrik termasuk memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

38. SUBSEQUENT EVENTS

On 7 February 2013, The Company and PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, established PT United Power (UP) in which the Company held 1% equity ownership in UP and JI held 99% equity ownership in UP. Total investment in UP amounting to Rp 100,000,000.

The scope business of UP activities comprises of power plant including manage, supply and distribute energy and provide services along with energy management to thrid parties.

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BDO") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan semua variabel lainnya stabil, maka laba tahun berjalan akan menurun sebesar Rp 56,97 miliar, terutama disebabkan oleh rugi mata uang asing atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredible serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 December 2012, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

As of 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the year would decreased amounted Rp 56.97 billion, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary asset and liabilities denominated in foreign currency.

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of 31 December 2012, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES
(Continued)**

iii. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial assets and liabilities.

The table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on contractual undiscounted payment.

31 Desember 2012/ 31 December 2012

	Suku bunga Rata-rata	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	Financial Assets Cash and cash equivalents
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	1,50% - 8,00%	241.847.003.916	-	241.847.003.916	Trade receivables
Piutang usaha		118.659.146.129	-	118.659.146.129	Other receivables
Piutang lain-lain		113.294.364.970	-	113.294.364.970	Investments in share of stock
Penyertaan saham		1.000.000.000	-	1.000.000.000	Bank guarantee
Bank garansi		14.200.000.000	-	14.200.000.000	
Kas dan setara kas yang yang dibatasi penggunaannya -					Restricted cash and cash equivalents-Net
Bersih	0,50% - 4,50%	<u>139.498.324.585</u>	-	<u>139.498.324.585</u>	
J u m l a h		<u>628.498.839.600</u>	-	<u>628.498.839.600</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	6,50% - 11,50%	62.861.461.878	-	62.861.461.878	Short - term loan
Utang usaha kepada pihak ketiga		166.426.985.201	-	166.426.985.201	Trade payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		122.480.130.549	-	122.480.130.549	Other payable to third parties
Beban masih harus dibayar		109.758.855.729	-	109.758.855.729	Accrued expenses
Utang jangka panjang: <i>Senior notes</i>	11,75%	-	1.622.822.484.730	1.622.822.484.730	Long term debt: Senior notes
Pinjaman bank	9,50% - 15,00%	181.402.486.300	169.180.000.000	350.582.486.300	Bank loan
Utang sewa pembayaran	4,10% - 10,70%	4.007.009.003	6.226.440.867	10.233.449.870	Lease payable
J u m l a h		<u>646.936.928.660</u>	<u>1.798.228.925.597</u>	<u>2.445.165.854.257</u>	T o t a l

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

iv. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Jika rata-rata tingkat bunga mengambang Perusahaan pada tahun 2012 menjadi 25 basis poin lebih tinggi dan dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba tahun berjalan akan menurun sebesar Rp 641 juta, karena tingkat bunga mengambang Perusahaan hanya berasal dari pinjaman Standard Chartered Bank, yang dikarenakan tingkat bunga JIBOR plus margin tetap sebesar 5%. Jumlah tersebut masih dimungkinkan untuk di off-set dengan pendapatan bunga yang lebih tinggi.

Pada tahun 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas dalam mata uang USD dengan tingkat bunga mengambang, sehingga fluktuasi yang terjadi tidak akan menurunkan laba.

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (Continued)

iv. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

If the Company's average floating interest rates in 2012 had been 25 basis point higher and with all other variables held constant, profit for the year would decrease by an estimated Rp 641 million, as the Company's only floating debt comes from its loan with Standard Chartered Bank, which is pegged to JIBOR plus a fixed margin of 5%. Such amount is considered marginal and possibly still off-set by higher interest income.

In 2012, the Group did not have any floating USD interest rate liabilities; hence fluctuation of such would not decrease profit.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions, and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan gearing ratio, yang merupakan pinjaman bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah dengan pinjaman bersih. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan gearing ratio yang sehat, yang meliputi pinjaman bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman, dikurangi dengan kas dan setara kas. Permodalan meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pinjaman jangka pendek	62.861.461.878	902.818.074	Short-term loan
Utang usaha dan utang lain - lain	288.907.115.750	215.613.636.907	Trade and other payables
Utang jangka panjang	1.983.638.420.900	1.495.879.967.554	Long-term debt
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>241.847.003.916</u>	<u>127.545.483.579</u>	Less: Cash and cash equivalents
			Net debt
Pinjaman-bersih	2.093.559.994.612	1.584.850.938.956	Total equity
Jumlah ekuitas	<u>3.975.401.188.796</u>	<u>3.501.702.416.961</u>	
			Net debt and total equity
Utang bersih dan jumlah ekuitas	<u>1.881.841.194.184</u>	<u>1.916.851.478.005</u>	
<i>Gearing ratio</i>	<u>52,66%</u>	<u>45,26%</u>	Gearing ratio

41. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Aset yang disewa diperoleh melalui utang sewa pembiayaan	12.511.585.950	6.640.500.000	Leased assets acquired through lease payable
Penambahan tanah untuk pengembangan melalui akuisisi entitas anak	-	1.598.327.873.217	Addition in land for development from acquisition of subsidiaries
Penambahan modal disetor dan akuisisi entitas anak melalui <i>promissory note</i>	-	1.487.513.923.750	Additional paid-in capital and acquisition of subsidiaries from promissory note
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	9.017.287.391	Addition in property, plant and equipment from acquisition of subsidiaries

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep a healthy gearing ratio, includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the owners of the parent. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

41. NON-CASH ACTIVITIES